

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS STANDAR INPUT DI MTS MUHAMMADIYAH
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

TESIS



**OLEH :
LARASATI ENDANG SUWARSIH
NPM. 19001852**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2021 M**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAMMENINGKATKAN
KUALITASSTANDAR INPUTDI MTS MUHAMMADIYAH
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

TESIS

Diajukan Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembimbing I : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons.

Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.



OLEH :
LARASATI ENDANG SUWARSIH
NPM. 19001852

PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppsainmetro@yahoo.com
Website: www.ppsainmetro.ac.id

PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul : **STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS STANDAR INPUT DI
MTs MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO
LAMPUNG TIMUR**

Nama : LARASATI ENDANG SUWARSIH

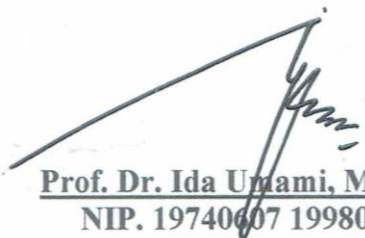
NPM : 19001852

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah memenuhi Syarat untuk diajukan dalam *Monaqosah* pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

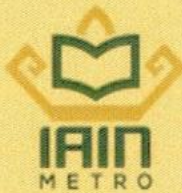
Menyetujui,

Pembimbing I


Prof. Dr. Ida Umiyati, M.Pd.,Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0721) 4157. Fax (0725) Email: iaimetro@yahoo.com
Website: www.iaimetro.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul : STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS STANDAR INPUT DI MTS MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR, disusun oleh LARASATI ENDANG SUWARSIH, NPM. 19001852, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di ujikan dalam Sidang **Munaqosyah** Pascasarjana (PPs) pada hari/tanggal : Senin/ 11 Oktober 2021.

TIM PENGUJI

Penguji I/Utama : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (.....)

Pembimbing I/Penguji II : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons (.....)

Pembimbing II/Penguji III : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (.....)

Sekretaris : Diana Ambarwati, M.E.,Sy (.....)

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana PAI,

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

ABSTRAK

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS STANDAR INPUT DI MTs MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Oleh :

Larasati Endang Suwarsih
NPM. 19001852

Rekrutmen peserta didik di sebuah sekolah pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk dijadikan peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Dalam rekrutmen siswa baru setiap sekolah memiliki standar input sendiri dalam menentukan kriteria siswa yang dapat diterima di sekolah, standar input juga mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dan output di setiap sekolah. Banyak hal yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah dalam manajemen sekolah yang dipimpinnya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi dan objek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam meningkatkan kualitas standar input, strategi yang dilakukan kepala sekolah ialah dengan meningkatkan sumberdaya manusia di madrasah kemudian membentuk panitia dengan mengadakan rapat terkait pengadaan rekrutmen peserta didik baru, dengan menentukan persyaratan dan menentukan kriteria dan standar yang harus dimiliki para calon peserta didik.

Selanjutnya dalam pelaksanaan strategi dalam meningkatkan standar input juga ada faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat, Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi ialah dalam penerapan dan pelaksanaan strategi dalam meningkatkan kualitas standar input bahwa dukungan dari semua pihak dan kerjasama panitia penerimaan peserta didik baru yang solid menjadi hal penting serta prasarana yang memadai di lembaga pendidikan juga menambah daya dukung dalam peningkatannya.

Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan strategi dalam meningkatkan kualitas standar input yaitu kurangnya sumberdaya manusia, dan persaingan antar sekolah dalam pengadaan input peserta didik baru menjadi kendala dalam menerapkan dan meningkatkan standar input di setiap sekolah terutama sekolah swasta, selain itu kurangnya pemahaman ada pada pentingnya belajar di sekolah yang berbasis madrasah dimana pendidikan di madrasah terdapat banyak muatan atau materi pendidikan keagamaan untuk peserta didik yang dapat digunakan sebagai pedoman dan pengetahuannya dimasa mendatang.

ABSTRACT

STRATEGY OF THE HEAD OF MADRASAH IN IMPROVING THE QUALITY OF INPUT STANDARDS IN MTs MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO EAST LAMPUNG

By :

Larasati Endang Suwarsih
NPM. 19001852

Recruitment of students in a school is essentially a process of finding, determining and attracting applicants who are able to become students in the educational institution concerned. In the recruitment of new students, each school has its own input standards in determining the criteria for students who can be accepted into schools, the input standards also affect the quality of the learning process and output at each school. There are many things that need to be done by the principal in managing the school he leads.

This research is a field research, namely research conducted in a place chosen as the location and object of research. The method used in this research to collect data is interview, observation and documentation.

Based on the results of the study, it is known that in improving the quality of the standard input strategy carried out by the principal is to increase human resources in the madrasa then form a committee with and hold meetings related to the procurement of new student recruitment, by determining the requirements and determining the criteria and standards that prospective participants must possess. educate.

Furthermore, in the implementation of the strategy in improving input standards, there are also supporting factors and inhibiting factors. The supporting factors in implementing the strategy are in the implementation and implementation of strategies in improving the quality of input standards that support from all parties and the solid cooperation of the new student admissions committee become important things as well as adequate infrastructure in educational institutions also increase the carrying capacity of its improvement.

Factors that hinder the implementation of the strategy in improving the quality of input standards, namely the lack of human resources, and competition between schools in procuring input for new students is an obstacle in implementing and improving input standards in every school, especially private schools, in addition to the lack of understanding on the importance of learning in Madrasah-based schools where education in madrasas contains a lot of content or religious education material for students which can be used as guidelines and knowledge in the future.

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **LARASATI ENDANG SUWARSIH**
NPM : 19001852
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : **STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS STANDAR INPUT
DI MTs MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO
LAMPUNG TIMUR**

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Metro, Oktober 2021
Yang Menyatakan,



Larasati Endang Suwarsih
NPM. 19001852

PADOMAN TRANSLITERASI

Penelitian Tesis pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro sebagai berikut:

1. Huruf Araf dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan
ب	b
ت	t
ث	ś
ج	j
ح	h
خ	kh
د	d
ذ	ž
ر	r
ز	z
س	s
ش	sy
ص	ş
ض	d

Huruf Arab	Huruf Latin
ط	ṭ
ظ	ẓ
ع	ʿ
غ	g
ف	f
ق	q
ك	k
ل	l
م	m
ن	n
و	w
ه	h
ء	ʾ
ي	y

2. Maddah atau Vokal Panjang

<i>Harkat dan huruf</i>	<i>Huruf dan tanda</i>
ا - ا - ا	â
ي - ي	î
و - و	û
اي ا	ai
او ا	au

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan Tesis ini kepada:

1. Ibu dan Bapak yang selalu memberikan kasih sayang, bimbingan, pendidikan dan selalu mendoakan dengan harapan agar menjadi anak yang sholehah.
2. Suamiku yang aku sayangi yang memberi dukungan kuliah di Program Pascasarjana IAIN Metro
3. Teman-teman Angkatan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
4. Almamater Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang menambah wawasan Iman dan Taqwa serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pendidikan semoga dapat Peneliti amalkan di jalan Allah SWT.

MOTTO

وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

Artinya : “*Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan)*”.
(Ad-Duha : 4).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil 'Alamin, puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah agung bagi kemaslahatan dan keselamatan manusia di dunia dan akhirat.

Penelitian Tesis ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar M.Pd. adapun Judul Tesis ini adalah **Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Standar Input Di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.** dalam upaya penyelesaian Tesis ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan terima kasih kepada;

1. Dra. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si, Selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dr. Masykurillah, M.A Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Instiut Agama Islam Metro.

4. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons dan Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Oktober 2021
Peneliti,



Larasati Endang Suwarsih
NPM. 19001852

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
PEDOMAN LITERASI	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian yang Terdahulu yang Relevan.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kualitas Standar Input.....	9
1. Pengertian Kualitas Standar Input.....	9
2. Mutu Siswa.....	12
3. Indikator Standar Kualitas Input	15
4. Faktor-faktor Kualitas Standar Input	17
B. Strategi Kepala madrasah dalam Peningkatan Kualitas	19
1. Pengertian Strategi	19
2. Pengertian Kepala Madrasah.....	20

3. Indikator Kepemimpinan Kepala Madrasah	21
4. Strategi Kepala Madrasah	22
5. Prinsip-Prinsip Untuk MenyukkseskanStrategi	24
6. Peningkatan Kualitas Pendidikan.....	26
7. Strategi Kepala Madrasah dalam Maningkatkan Standar Input	31

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	35
B. Sumber Data/Informan Penelitian.....	37
C. Metode Pengumpulan Data	38
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	41
E. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	45
1. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Purbolinggo.....	45
2. Visi Misi MTs Muhammadiyah Purbolinggo	46
3. Data Tenaga Pendidik MTs Muhammadiyah Purbolinggo.	48
4. Data Peserta Didik MTs Muhammadiyah Purbolinggo	49
5. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Purbolinggo	50
B. Temuan Kusus Penelitian.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia dalam mengembangkan dan melanjutkan kehidupannya. Masyarakat akan memilih sekolah atau madrasah dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendidikan sesuai dengan keinginan dan kekuatan serta kualitas yang tersedia. Hal ini disebabkan karena pendidikan disekolah/madrasah merupakan kelanjutan pendidikan orang tua atau keluarga.¹

Rekrutmen peserta didik disekolah pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk dijadikan peserta didik dilembaga pendidikan yang bersangkutan.² Hal yang fundamental dalam penerimaan peserta didik baru secara kuantitas adalah terpenuhinya kuota siswa baru sesuai daya tampung yang tersedia. Sedangkan secara kualitas merupakan momentum untuk menjaring calon siswa yang memiliki potensi kecerdasan yang baik dan berkualitas dibidang akademik, kepribadian, keimanan dan ketakwaan, sehingga akan berimplikasi pada kualitas proses maupun kualitas hasil pendidikan.

Dalam rekrutmen siswa baru setiap sekolah memiliki standar input sendiri dalam menentukan kriteria siswa yang dapat diterima dalam sekolah, standar input juga mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dan output

¹Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 82.

²Muhamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 111.

pada setiap sekolah. Banyak hal yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah dalam memanagemen sekolah yang dipimpinnya.

Untuk mencapai mutu pendidikan MTs yang baik tentu saja diperlukan serangkaian kegiatan sekolah yang bermutu. Sekolah yang bermutu adalah sekolah yang secara keseluruhan dapat memberi kepuasan kepada pelanggan. Dalam kaitan ini, mutu pendidikan MTs melekat pada kemampuan lembaga MTs itu sendiri dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan seoptimal mungkin kemampuan belajar para peserta didiknya. Masalah mutu pendidikan berbasis madrasah, khususnya pendidikan yang diselenggarakan pada MTs, pada dasarnya berkaitan dengan suatu sistem dimana di dalamnya terdapat serangkaian faktor-faktor yang saling berinterelasi dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan. Pada umumnya masyarakat Purbolinggo Lampung Timur memandang bahwa madrasah merupakan agen pembaruan khususnya dalam sektor pendidikan yang mencoba memberikan keseimbangan antara kebutuhan *prapon* atau asketis secara simbolis bagi masyarakat. Namun, madrasah juga dipandang sebagai representasi lembaga pendidikan yang memenuhi kebutuhan masyarakat dalam penanaman nilai-nilai keagamaan kepada generasi muda.

Kepercayaan masyarakat yang demikian tinggi terhadap madrasah, baik dalam fungsi pengembangan intelektual peserta didik maupun untuk penanaman nilai-nilai keagamaan dalam rangka pengembangan akhlak yang sesuai dengan ajaran agama Islam, sehingga menuntut semua pihak yang

berkepentingan (*stake holders*) dan *concern* terhadap pendidikan berbasis madrasah untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi untuk meningkatkan mutu madrasah. Dengan kata lain, penyelenggaraan pendidikan di lembaga-lembaga madrasah diharapkan mampu merespon tuntutan kehidupan baik dalam kerangka otonomi daerah maupun kehidupan globalisasi.

Berdasarkan hasil prasurvey tentang penyelenggaraan pendidikan MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur jumlah siswa baru pada tahun 2018 sebanyak 86 siswa, tahun 2019 sebanyak 100 siswa dan tahun 2020 sebanyak 120 siswa meskipun jumlah siswa baru setiap tahun bertambah namun standar input yang digunakan tidak ada perubahan dan diperoleh indikasi adanya beberapa kendala yang mempengaruhi baik aspek manajemen termasuk kepemimpinan, proses, maupun hasil pendidikan. Potensi akademik siswa yang masuk MTs pada umumnya lebih rendah dibandingkan dengan calon-calon siswa yang ingin masuk ke SMP favorit baik negeri maupun swasta. Hal ini dapat dilihat secara langsung dari perolehan nilai ijazah para calon siswa MTs relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan mereka yang memasuki sekolah-sekolah favorit baik negeri maupun swasta. Latar belakang ekonomi keluarga dari sebagian besar siswa yang masuk MTs berasal dari keluarga dengan ekonomi kelas menengah ke bawah, terbatasnya tenaga kependidikan (guru) yang memiliki kualifikasi yang memadai dan terbatasnya dukungan dana pemerintah dan masyarakat khususnya untuk peningkatan mutu proses dan hasil-hasil pembelajaran di MTs. Meskipun ada beberapa kendala yang mempengaruhi mutu pendidikan yang diselenggarakan

madrasah, namun apabila potensi dari lembaga ini diberdayakan secara optimal maka dapat diharapkan tercapai peningkatan kualitas standar input, proses dan output MTs.

Untuk memperoleh pencapaian yang maksimal dalam pelaksanaan rekrutmen siswa pada Madrasah, kepala madrasah membuat strategi khusus, diantaranya adalah menyusun tim sukses penerimaan peserta didik baru, menyusun best practise penerimaan peserta didik baru, menetapkan *Standar Operasional Prosedur (SOP)* penerimaan peserta didik baru, menerapkan manajemen mutualisme dengan *stake holder*, pola jemput bola, fasilitas transportasi (*antar jemput siswa*), program grand branding madrasah (*sebagai jaminan layanan dan mutu pendidikan*).

Dari penjelasan di atas peneliti akan meneliti bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas standar input yang baik guna mendapatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Tsanawiah Muhammadiyah Purbolinggo untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Standar Input di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk memudahkan pelaksanaan Penelitian, maka masalah yang akan diteliti secara operasional dapat dirumuskan dalam sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas standar input di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi peningkatan kualitas standar input di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui

1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas standar input di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi peningkatan kualitas standar input di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk guru dan mahasiswa hasil penelitin ini dapat memberikan sumbangan pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan pendidikan, serta dapat menjadi referensi rujukan penelitian berikutnya tentang kajian literatur yang berkaitan dengan cara meningkatkan kualitas standar input di MTs atau di sekolah-sekolah lainnya.
2. Untuk kepala Madrasah/sekolah hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam implemtasi strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan

kualitas standar input madrasah dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang bertajuk strategi kepala madrasah dalam meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru memang masih relative sedikit, hal ini diketahui dari hasil penelusuran peneliti dalam mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu. dari beberapa penelusuran yang ditemukan pada dasarnya berkaitan dengan kepemimpinan yang cenderung menitik beratkan pada upaya peningkatan mutu madrasah dan pencitraan madrasah. Namun, bagaimanapun berbagai penulisan dan penelitian terdahulu, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang peneliti anggap berkorelasi erat dengan tema penelitian, yaitu yang berhubungan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di MTs Muhammadiyah. Adapun hasil-hasil pemnelitian terdahulu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saudara Fauzan yang berjudul “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Barudi MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi’in Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas”.³

Berdasarkan penelitian tersebut diatas dapat dilihat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada Rekrutmen atau Standar Input pada Peserta Didik. Sedangkan perbedaan pada penelitian

³Fauzan, *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Barudi MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati Dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilogok Kabupaten Banyumas*, Tesis, 2017.

yang akan peneliti lakukan yaitu pada Peningkatan Kualitas Standar Input pada Peserta Didik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Saudara A. Ubaidillah yang berjudul “Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Multisitus di MAN 1 Malang dan SMA Negeri 3 Malang)”⁴.

Berdasarkan penelitian tersebut diatas dapat dilihat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu Rekrutmen / Input Peserta Didik Baru. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada Mutu Lembaga Pendidikan, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu lebih focus kepada Kualitas Standar Input.

3. Penelitian yang dilakukan Muhammad Halim Kusuma dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Pemasaran Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten” yang memfokuskan pada (1) Perencanaan strategi pemasaran penerimaan peserta didik baru, (2) Pelaksanaan target perolehan peserta didik baru, dan (3) Keunggulan strategi pemasaran penerimaan peserta didik baru yang digunakan SMK Muhammadiyah 2 jatinom klaten. Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan disaing penelitian etnografi.⁵

Ketiga Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan Penelitian yang akan Peneliti lakukan. Dengan demikian Penelitian yang

⁴A. Ubaidillah, *Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Multisitus Di MAN 1 Malang Dan SMA Negeri 3 Malang)*, Tesis, 2017.

⁵Muhammad Halim Kusuma, *Strategi Pemasaran Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten*, Tesis, (Surakarta: Pascasarjana Administrasi Pendidikan, 2016), hal. 3.

relevan tersebut digunakan untuk memperkuat teori dalam Penelitian ini, juga untuk memfokuskan Penelitian kepada Strategi Peningkatan Kualitas Standar Input Peserta Didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kualitas Standar Input

1. Pengertian Standar Input

Input adalah bahan mentah yang dimasukkan ke dalam transformasi. Dalam dunia sekolah maka yang dimaksud dengan bahan mentah adalah calon siswa yang baru akan memasuki sekolah. Sebelum memasuki suatu tingkat sekolah (institusi), calon siswa itu dinilai dahulu kemampuannya. Dengan penilaian itu ingin diketahui apakah kelak ia akan mampu mengikuti pelajaran dan melaksanakan tugas-tugas yang akan diberikan kepadanya.¹

Input merupakan bahan mentah yang meliputi, peserta didik, siswa atau mahasiswa, guru, pengajar atau dosen, dan lain-lain. Sedangkan proses mencakup praktik pendidikan, baik praktik kurikulum, bimbingan dan konseling. Pengklasifikasian tema sistem pendidikan ini menjadi fokus pengklasifikasian atau penggolongan tema-tema penelitian pendidikan dalam kajian ini.²

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus ada dan tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya suatu proses. Segala sesuatu yang dimaksud adalah berupa sumberdaya, perangkat-perangkat lunak

¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 4.

²Nursaeni Nursaeni, "Tema Kajian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Iain Palopo (Deskripsi Kecenderungan Pilihan Tema-Tema Penelitian Pendidikan)," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (October 24, 2016): h. 60, <https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.429>.

serta harapan-harapan sebagai alat dan pemandu bagi berlangsungnya proses.³

a. Input Sumber Daya

- 1) Input sumber daya manusia, meliputi: kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa.
- 2) Input sumberdaya non manusia, meliputi: peralatan, perlengkapan, uang, bahan, dan lain-lain.
- 3) Input perangkat lunak yaitu yang meliputi: struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana pendidikan, program pendidikan, dan lain-lain.
- 4) Input harapan-harapan yang berupa: visi, misi, tujuan, dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah tersebut semakin tinggi tingkat kesiapan input, maka semakin tinggi pula mutu input tersebut.

Pembahasan dan pengertian input pendidikan di atas, dapat disimpulkan bahwa input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Segala sesuatu itu berupa sumberdaya manusia dan sumber daya non manusia sebagai berlangsungnya proses pendidikan.

Menurut Nanang Hanifah dan Cucu Suhana dalam bukunya konsep strategi pembelajaran, bahwa indikator dalam suatu pendidikan adalah mencakup input, proses dan output pendidikan.

³Dimenum, *Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah : Suatu Konsep Otonomi Sekolah* (Jakarta: Depdikbud, 1999), 108.

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupasumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Seperti terurai berikut ini:

- 1) Input sumber daya, meliputi sumber daya manusia (kepala sekolah, gurutermasuk guru BP, karyawan, siswa) dan sumber daya lainnya (peralatan,perlengkapan, uang dan bahan)
- 2) Input perangkat lunak, meliputi struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana dan program.
- 3) Input harapan-harapan, berupa visi, misi, tujuan, dan sasaran-saran yang ingin dicapai oleh sekolah.

Kesiapan input sangat diperlukan agar proses dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu tinggi rendahnya suatu input dapat diukur dari tingkat kesiapan.

Proses dapat dikatakan bermutu tinggi jika pengkoordinasian dan penyerasian serta pemaduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, uang dan peralatan) dilakukan secara harmonis sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan (*enjoyable learning*), mampu mendorong motivasi dan minat belajar dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik.

Kualitas dapat menciptakan lingkungan baik pendidikan,orang tua, pejabat pemerintah, wakil masyarakat, dan pebisnis, untuk bekerja sama guna memberi peluang dan harapan masa depan peserta didik.

2. Mutu Siswa

Pendidikan bermutu dapat ditentukan dari beberapa komponen berupa: input Proses dan output. Menurut Imam Machali dan Ara Hidayat tingkatan Output memiliki kepentingan tertinggi, proses berada satu tingkat lebih rendah dari output dan input memiliki tingkatan lebih rendah dari pada output. Output merupakan prestasi sekolah/madrasah yang dihasilkan oleh proses pembelajaran dan manajemen di sekolah. *Output* ini diklasifikasikan menjadi dua, bisa berupa output prestasi akademik dan output non akademik. Output non akademik misalnya, kejujuran, kerjasama yang baik, keingin tahuan yang tinggi, toleransi, kerajinan, kesenian, dan kepramukaan. Untuk menghasilkan kualitas mutu lulusan (*Output*) ada empat teknik peningkatan mutu yaitu: *review*, *benchmarking*, *quality assurance*, dan *quality control*.

Mutu adalah hal yang esensial sebagai bagian dalam proses pendidikan. Proses pembelajaran adalah tujuan organisasi pendidikan. Mutu pendidikan adalah mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pihak terkait pendidikan. Mutu lulusan berkaitan dengan lulusan dengan nilai yang baik (kognitif, afektif, dan psikomotorik) diterima melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yang berkualitas dan memiliki kepribadian yang baik. Sedangkan mutu pelayanan berkaitan dengan aktivitas melayani keperluan peserta didik, guru dan pegawai serta masyarakat secara tepat dan tepat sehingga semua merasa puas atas layanan yang

diberikan oleh pihak sekolah.⁴ Walaupun demikian, ada sebagian orang yang menganggap mutu sebagai sebuah konsep yang penuh dengan teka-teki. Mutu dianggap sebagai suatu hal yang membingungkan dan sulit untuk diukur. Mutu dalam pandangan seseorang terkadang bertentangan dengan mutu dalam pandangan orang lain, sehingga tidak aneh jika ada dua pakar yang tidak memiliki kesimpulan yang sama tentang bagaimana cara menciptakan institusi yang baik.

Peningkatan mutu harus bertumpu pada lembaga pendidikan untuk secara terus-menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasinya guna memenuhi tuntutan dan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dalam peningkatan manajemen mutu terkandung upaya:

1. Mengendalikan proses yang berlangsung di lembaga pendidikan, baik kurikuler maupun administrasi
2. Melibatkan proses diagnosis dan proses tindakan untuk menindaklanjuti diagnosis
3. Peningkatan mutu harus didasarkan atas data dan fakta, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif
4. Peningkatan mutu harus dilaksanakan secara terus-menerus dan berkesinambungan
5. Peningkatan mutu harus memberdayakan dan melibatkan semua unsur yang ada di lembaga pendidikan, dan

⁴Muhammad Fadhli, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan," *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (December 18, 2017): h. 218, <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>.

6. Peningkatan mutu memiliki tujuan yang menyatakan bahwa sekolah atau madrasah dapat memberikan kepuasan kepada peserta didik, orang tua dan masyarakat.⁵

Suatu konsep yang absolut, mutu sama halnya dengan sifat baik, cantik dan benar, merupakan suatu idealisme yang tidak dapat dikompromikan. Dalam definisi yang absolut, sesuatu yang bermutu merupakan bagian dari standar yang sangat tinggi yang tidak dapat diungguli. Produk-produk yang bermutu adalah sesuatu yang dibuat dengan sempurna dan dengan biaya yang mahal. standar yang sangat tinggi yang tidak dapat diungguli.

Produk-produk yang bermutu adalah sesuatu yang dibuat dengan sempurna dan dengan biaya yang mahal. Mutu dalam pengertian relatif bukanlah suatu sebutan untuk suatu produk atau jasa, tetapi pernyataan bahwa suatu produk atau jasa telah memenuhi persyaratan atau kriteria, atau spesifikasi yang ditetapkan. Produk atau jasa tersebut tidak harus terbaik, tetapi telah memenuhi standar yang ditetapkan. Mutu dalam pengertian relatif memiliki dua aspek. Pertama, mutu di ukur dan di nilai berdasarkan persyaratan kriteria dan spesifikasi (standar-standar) yang telah ditetapkan lebih dahulu. Kedua, konsep ini mengakomodasi keinginan konsumen atau pelanggan, sebab didalam penetapan standar produk dan atau jasa yang akan dihasilkan memperhatikan syarat-syarat yang dikehendaki pelanggan, dan perubahan-perubahan standar antara lain

⁵Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 277.

juga didasarkan atas keinginan konsumen atau pelanggan, bukan semata-mata kehendak produsen.

Siswa diseleksi secara ketat dengan menggunakan kriteria tertentu dan prosedur yang dapat dipertanggung jawabkan. Kriteria yang dimaksud adalah prestasi belajar superior dengan indikator angka rapor, nilai UN dan hasil tes prestasi akademik. Skor psikotes yang meliputi inteligensi dan kreativitas. Tes fisik jika diperlukan.⁶

Kualitas input siswa artinya menunjuk pada peserta didik dan kualitas produk yang di hasilkan lembaga pendidikan atau sekolah. Yaitu dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun yang lain, serta lulusan relevan dengan tujuan.⁷

3. Indikator Kualitas Standar Input

Sebuah lembaga pendidikan khususnya madrasah tsanawiyah mempunyai banyak input baik berupa pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana dan lain sebagainya.

Kualitas input pendidikan memiliki arti bahwa calon siswa dari lembaga pendidikan memiliki kemampuan bagus, sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap kemajuan sekolah. Karenaitu input pendidikan merupakan sebuah awal dari pembinaan siswa, maka

⁶Alfiatu Solikhah, "Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan: Studi Multi Situs di MI Darul Muta'alimin Patianrowo Nganjuk, MI Muhammadiyah 1 Pare dan SD Katolik Frateran 1 Kota Kediri," *Didaktika Religia* 2, no. 1 (January 24, 2014): h. 179, <https://doi.org/10.30762/didaktika.v2i1.137>.

⁷Aan Komariah and Cepi Tiratna, *Mutu Siswa Visionary Leadershif, Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 54.

meningkatkan kualitas standar input pendidikan yang baik ditentukan dari kesiapan sekolah dalam penerimaan siswa baru.

Input pendidikan merupakan sesuatu yang harus ada demi berlangsungnya suatu proses pendidikan. Dalam buku *the hand book* karya Imam Machali dan Ara Hidayat membedakan input pendidikan menjadi tiga bagian, yaitu input mentah (*raw input*), alat input (*instrumental input*), dan input lingkungan (*enviromental input*). Raw input ini nantinya akan di diproses menjadi suatu output (lulusan) dan input pokok dalam suatu lembaga pendidikan merupakan dasar pendidikan, tujuan dan peserta didik itu sendiri. Instrumental input (input lingkungan) meliputi: kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta sumber dana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan.

Dalam pendidikan terdapat tiga indikator kualitas input yang dapat digunakan, yaitu:

- a. Penetapan tujuan mutu pendidikan yang akan dicapai oleh dewan sekolah dan administrator
- b. Penekanan pada upaya pencegahan kegagalan pada siswa, bukan mendeteksi kegagalan setelah peristiwa terjadi
- c. Penggunaan metode kontrol statistik secara ketat, dapat membantu memperbaiki *outcomes* siswa dan administratif.⁸

Dengan adanya kualitas tersebut, masyarakat memiliki pandangan yang beragam dalam menilai mutu pendidikan sesuai dengan sudut

⁸Abd Mukhid, "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran Yang Tepat" 2 (2007): h. 124.

pandang mereka masing-masing. Dari sudut pandang penyerapan *out comes* sekolah dalam dunia industri, maka lembaga pendidikan yang berkualitas adalah lembaga yang apabila para lulusannya banyak diserap oleh dunia industri, seperti di pabrik. Dari sudut pandang target kelulusan, maka lembaga pendidikan yang bermutu adalah lembaga yang para siswanya banyak yang lulus atau lulus semua.

4. Faktor-Faktor Kualitas Standar Input

Proses pendidikan ditentukan oleh banyak faktor, oleh karena itu bila kita menginginkan terjadinya peningkatan kualitas pendidikan, maka perlu digali faktor-faktor yang mendukung upaya peningkatan tersebut. Penggalan terhadap daya dukung peningkatan akan berdampak pada penyiapan sarana dan prasarana yang memadai disamping pengelolaan yang tepat. Sarana dan prasarana yang memadai, serta didukung dengan pengelolaan yang tepat akan mendukung upaya peningkatan kualitas atau mutu pendidikan sesuai harapan. Mutu pendidikan berhubungan erat dengan mutu sekolah, hal ini disebabkan mengingat sekolah merupakan ujung tombak pendidikan formal, artinya tinggi rendahnya mutu pendidikan adalah akibat dari tinggi rendahnya mutu pendidikan pada dunia persekolahan adalah masalah pengelolaan atau manajemen.⁹

Ada tiga faktor yang menentukan proses keberhasilan dalam suatu pendidikan:

⁹I G K Artha, N Dantes, and M Candiasa, "Determinasi Komponen Konteks, Input, Proses, Dan Produk Pelaksanaan Program Sekolah Standar Nasional (SSN) Terhadap Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Para Guru di SMP NEGERI 2 KUTA," 2013, 10.

1. Faktor Masukan (*Raw Input*);

Yakni masukan mentah berupa peserta didik (siswa) yang berproses dalam (PBM)

2. Faktor Lingkungan (*Environmental Input*)

Yakni di luar lingkungan sekolah atau berada di luar (PBM), seperti: ekologi, keluarga, masyarakat

3. Fakto *Instrumental Input*

Yaitu alat berupa tujuan, kurikulum media, termasuk pendidik. Ketiga faktor tersebut nantinya mengalami proses transformasi pendidikan yang kemudian menghasilkan apa yang disebut dengan *out-put* (keluaran) atau lulusan.¹⁰

Kepemimpinan kepala sekolah adalah komponen yang sangat penting, sebab sangat berperan dalam sistem pengelolaan sekolah sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan yang kuat dalam merencanakan, mengkoordinasikan, menggerakkan, dan mengarahkan dari input, proses sampai output di sekolah, jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.¹¹

¹⁰Heri Widodo, "Potret Pendidikan di Indonesia dan Kesiapannya dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)," *Cendekia: Journal of Education and Society* 13, no. 2 (April 4, 2016): 298, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i2.250>.

¹¹Dimas Ayu Khrisnamurti, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 6 Samarinda," *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal*

B. Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kualitas

1. Pengertian Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹²

Istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategia* (*stratos*-militer dan *ag-*memimpin) yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi merupakan sekumpulan cara-cara untuk mencapai tujuan, sehingga strategi menjadi suatu pendekatan logis yang akan menentukan arah aksi.¹³

2. Pengertian Kepala Madrasah

Dalam suatu organisasi pendidikan yang menjadi pemimpin pendidikan adalah kepala sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala madrasah memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab yang cukup berat.¹⁴ Paradigm pendidikan yang memberikan kewenangan luas kepada sekolah dalam mengembangkan berbagai potensinya memerlukan peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam berbagai aspek manajerialnya, agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang di emban

Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 6, no. 3 (October 10, 2019): 64, <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1736>.

¹²Ali Asrun Lubis, "Konsep Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab" 01, no. 02 (2013): 202.

¹³Solehan, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Muara Enim," no. Guru Madrasah Aliyah Negeri Muara Enim (n.d.): 4.

¹⁴*Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), h. 83.

sekolahnya. Kepala sekolah harus memiliki visi dan misi, serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi kepada mutu.¹⁵

Dalam mengelola sekolah, kepala sekolah bisa memilih dan menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat dari beberapa gaya kepemimpinan yang ada sesuai dengan karakter pribadi, dan kondisi organisasi sekolah yang dipimpin. Hal yang terpenting dalam menjadi kepala sekolah, harus bisa menampilkan peran kepemimpinan yang baik. Berkaitan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah tersebut, Sergio vanni mengemukakan enam peranan kepemimpinan kepala sekolah, yaitu kepemimpinan formal, kepemimpinan administrative, kepemimpinan supervise, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan tim. Kepemimpinan formal mengacu pada tugas kepala sekolah untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan organisasi sesuai dengan dasar dan peraturan yang berlaku.

3. Indikator Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepala madrasah yang efektif setidaknya harus mengetahui, menyadari, dan memahami tiga hal, yaitu :

- a. Mengapa pendidikan yang berkualitas diperlukan di sekolah
- b. Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu dan produktivitas sekolah
- c. Bagaimana mengelola sekolah secara efektif untuk mencapai prestasi yang tinggi

¹⁵E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 25.

Kemampuan dalam menjawab tiga pertanyaan tersebut dapat menjadikan tolak ukur sebagai standar kelayakan apakah seseorang dapat menjadi kepala sekolah yang efektif atau tidak.¹⁶

Indikator kepala sekolah yang efektif secara umum dapat diamati dari tiga pokok yaitu : *pertama*, komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, *kedua*, menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah, *ketiga*, senantiasa memfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru di kelas. Prestasi sebuah akademik dapat diprediksi berdasarkan sebuah pengetahuan terhadap perilaku kepemimpinan kepala sekolah. Hal tersebut dapat dipahami karena proses kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kinerja sekolah secara keseluruhan.¹⁷

4. Strategi Kepala Madrasah

Dalam organisasi pendidikan yang menjadi pemimpin pendidikan adalah kepala madrasah. Strategi kepala madrasah merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai *Edukator, Manager, Administrator, Supervisor, Leadership, dan Motivator* (EMASLIM).¹⁸

Kepemimpinan *administrative*, mengacu pada tugas kepala sekolah untuk membina administrasi seluruh staf dan anggota organisasi sekolah.

Kepemimpinan *supervise* mengacu pada tugas kepala sekolah untuk

¹⁶E Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 19.

¹⁷Mulyasa, h. 20.

¹⁸Sri Banun and Nasir Usman, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Unggul Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar," n.d., 140.

membantu membimbing anggota agar bisa melaksanakan tugas dengan baik. Kepemimpinan organisasi mengacu kepada tugas kepala sekolah untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif, sehingga anggota bisa bekerja dengan penuh semangat dan produktif. Kepemimpinan tim mengacu pada tugas sekolah untuk membangun kerjasama yang baik di antara semua anggota agar bisa mencapai tujuan organisasi sekolah secara optimal.

Lembaga pendidikan akan mengalami suatu keberhasilan dan sebagian besar ditentukan oleh kepala sekolah. Dalam lingkup sekolah, kepala sekolah dituntut untuk berperan aktif dalam menjalankan dan mengembangkan sekolah yang dipimpinnya, dengan strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan. Cara dari kepala sekolah dalam menerapkan strategi yang tepat dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang dijalankan sehingga tercapainya visi dan misi sekolah.

Jadi kepala sekolah dituntut untuk menggunakan strategi yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. dengan menggunakan strategi yang tepat dan sesuai maka visi, dan misi sekolah dapat tercapai. Strategi yang digunakan oleh kepala sekolah secara keseluruhan ke arah pemenuhan sumber daya sekolah, seperti pengadaan sarana dan prasarana dan pengadaan tenaga pendidik dan kependidikan. Dalam pengadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini bertujuan untuk mempermudah dan

melengkapi fasilitas sekolah guna mempermudah proses interaksi antara guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

Kemudian dalam menentukan standar pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti peraturan pemerintah dan sesuai standar yang telah ditentukan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, kepala sekolah berupaya memaksimalkan kualitas sekolah melalui peningkatan standar input siswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah, apabila guru dan tenaga kependidikan sudah memenuhi standar maka proses kegiatan belajar mengajar yang diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

Untuk mewujudkan lembaga pendidikan berkualitas ini menuntut adanya pengelolaan lembaga yang efektif dan efisien dalam segala aspeknya, baik aspek SDM, dana, serta sarana pra sarana. Pengelolaan lembaga yang efektif dan efisien dapat tercapai jika pengelola atau pimpinannya efektif, yaitu bersifat terbuka dan adaptif. Kedua sifat ini akan menentukan pemimpin yang memiliki pengaruh kepada guru dan personil lainnya terhadap pencapaian tujuan. Dan pemimpin yang adaptif akan banyak mendapat dukungan dari bawah.

Adapun lembaga pendidikan yang dikelola secara efektif dan efisien akan berdampak positif dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien pula, yang akhirnya menghasilkan lembaga dan lulusan yang unggul. Tujuan ini tidak mudah mencapainya, karena harus didukung oleh semua elemen lembaga, mulai dari pimpinan staf, guru-guru dan juga

murid. Bahkan keterlibatan orang tua, masyarakatsekitar dan orang-orang yang memiliki perhatian terhadap lembagaperlu diajak berkomunikasi. Hal ini mengingatkan bahwa lembagapendidikan bukanlah milik pimpinan, tetapi milik dan menjadi tanggungjawab bersama antara lembaga, orang tua dan masyarakat.¹⁹

Penjelasan lain disebutkan bahwa dalam input pendidikan memiliki beberapa indikator, diantaranya :

- a. Memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu yang jelas
- b. Sumber daya yang tersedia dan siap
- c. Staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi
- d. Memiliki harapan prestasi yang tinggi
- e. Fokus pada pelanggan²⁰

5. Prinsip-Prinsip dalam MenyukkseskanStrategi

Hatten didalam Iwan Purwanto, memberi beberapa petunjuk mengenai cara pembuatan strategi sehingga bisa berhasil, diantaranya yaitu:²¹

- a. Strategi haruslah konsisten dengan lingkungannya. Ikutilah arus yang berkembang di masyarakat (jangan melawan arus), dalam lingkungan yang memberi peluang untuk bergerak maju.

¹⁹Mukhid, "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran Yang Tepat," h. 125.

²⁰Uswatun Hasanah, "Analisis Mutu Dan Kualitas Input-Proses- Output Pendidikan Di Man 2 Yogyakarta" 2, no. 2 (2020): h. 176.

²¹Andi Nurul Fatmah, Oslan Jumadi, and Muh Junda, "Pengaruh Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa," n.d., h. 54.

- b. Setiap strategi tidak hanya membuat satu strategi. Tergantung pada ruang lingkup kegiatannya. Apabila banyak strategi yang dibuat, maka strategi yang satu haruslah konsisten dengan strategi yang lain.
- c. Strategi yang efektif hendaknya memfokuskan dan menyatukan semua sumber daya dan tidak menceraikan satu dengan yang lain.
- d. Strategi hendaknya memusatkan perhatian pada apa yang merupakan kekuatannya dan tidak pada titik-titik yang justru pada kelemahannya. Selain itu, hendaknya juga memanfaatkan kelemahan persaingan dan membuat langkah-langkah yang tepat untuk menempati posisi kompetitif yang lebih kuat.
- e. Sumber daya adalah suatu yang kritis. Mengingat strategi adalah suatu yang mungkin, maka harus membuat sesuatu yang layak dan dapat dilaksanakan.
- f. Strategi hendaknya memperhitungkan risiko yang tidak terlalu besar. Oleh sebab itu, suatu strategi harusnya dapat dikontrol.
- g. Strategi hendaknya disusun di atas landasan keberhasilan yang telah dicapai. Jangan menyusun di atas kegagalan.
- h. Tanda-tanda dari suksesnya strategi ditunjukkan dengan adanya dukungan dari pihak-pihak yang terkait, terutama dari para eksekutif, dari semua pimpinan unit kerja dalam organisasi.

6. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Peningkatan berasal dari kata dasar “tingkat” kemudian mendapat imbuhan “me-an”, yang berarti usaha untuk melakukan perubahan dari rendah menjadi tinggi.²²

Dalam Kamus bahasa Indonesia kata kualitas menurut istilah berarti mutu, yaitu tingkat baik buruknya sesuatu.²³ Kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.²⁴ Seperti halnya yang dikutip oleh Quraish Shihab yang mengartikan kualitas sebagai tingkat baik buruk sesuatu atau mutu sesuatu.²⁵

Kualitas dalam konteks “hasil” pendidikan mengacu pada hasil atau prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (apakah tiap akhir semester, akhir tahun, 2 tahun atau 5 tahun, bahkan 10 tahun). Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan dapat berupa hasil test kemampuan akademis, misalnya ulangan umum, EBTA atau UN. Dapat pula prestasi di bidang lain seperti di suatu cabang olah raga, seni atau keterampilan tambahan tertentu.

²²*Ibid*, n.d., 26.

²³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 603.

²⁴Arcaro S. Joremo, *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 85.

²⁵Quraish Sihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1999), 280.

Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (*intangible*) seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan dan sebagainya.²⁶ Selain itu kualitas pendidikan merupakan kemampuan sistem pendidikan dasar, baik dari segi pengelolaan maupun dari segi proses pendidikan, yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah input pendidikan.

Jadi pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar untuk belajar, sehingga dapat mengikuti bahkan menjadi pelopor dalam pembaharuan dan perubahan dengan cara memberdayakan sumber-sumber pendidikan secara optimal melalui pembelajaran yang baik dan kondusif.

Pendidikan atau sekolah yang berkualitas disebut juga sekolah yang berprestasi, sekolah yang baik sekolah yang sukses, sekolah yang efektif atau sekolah yang unggul. Sekolah yang unggul dan bermutu itu adalah sekolah yang mampu bersaing dengan siswa di luar sekolah. Juga memiliki akar budaya serta nilai-nilai etika moral (akhlak) yang baik dan kuat.²⁷

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang akan dihadapi sekarang dan masa yang akan datang. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kualitas atau mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga dan sistem pendidikan dalam memberdayakan sumber-sumber pendidikan untuk

²⁶Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Direktur Pendidikan Menengah Dan Umum* (Bandung: Citra Umbara, 1999), 4.

²⁷Abdul Chafidz, *Sekolah Unggul Konsepsi Dan Problematikannya, MPA No. 142 Juli 1998, 39, Lihat Juga Khadiq Mukrom, 30., n.d.*

meningkatkan kualitas yang sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang efektif.

Kualitas (mutu) pendidikan pada dasarnya mencakup keseluruhan proses pendidikan, yaitu: input, proses dan output pendidikan. Untuk menghasilkan input, proses dan output yang bermutu harus dilakukan dengan manajemen yang baik, dengan penerapan manajemen yang benar dan baik akan berdampak pada efisiensi pelaksanaan program dan meningkatnya kualitas dan mutu pendidikan.

Komponen sistem pendidikan sekaligus mencakup input-proses, yaitu :

- a. Input meliputi, siswa/mahasiswa/peserta didik, guru, dosen atau pengajar, kurikulum yang dipakai, sarana/prasarana/ fasilitas pendidikan, dan termasuk lingkungan belajar dan sebagainya.
- b. Proses, pada proses mencakup hal perencanaan pendidikan, pelaksanaan, pengawasan. Bagaimana pembelajaran dilaksanakan, termasuk di dalamnya, macam strategi, model, media pembelajaran, dan sumber belajar, kompetensi guru dan tenaga pengajar, serta alat evaluasi proses pembelajaran di sekolah.²⁸

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, kepala sekolah berupaya memaksimalkan kualitas sekolah melalui tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah, apabila guru dan tenaga kependidikan sudah memenuhi standar maka proses kegiatan

²⁸Nursaeni, "Tema Kajian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Iain Palopo (Deskripsi Kecenderungan Pilihan Tema-Tema Penelitian Pendidikan)," h. 60.

belajar mengajar yang diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

a. Melakukan Perencanaan Input, Proses dan Output

Dalam hal perencanaan yang terkait dengan input, proses dan output yang baik maka upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui supervisi dan mengingatkan kembali kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang baik. Selain itu kepala sekolah juga menjadikan tenaga pendidik sebagai industri dengan tujuan untuk mencetak siswa siswi yang bermutu. Kepala sekolah mengarahkan kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan pelatihan-pelatihan pendidikan, seperti Diklat, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dan mendorong guru-guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan keprofesionalisme guru, seperti lomba menciptakan media pembelajaran, lomba menulis karya ilmiah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pendidik dapat menambah wawasan dan menjaga keprofesionalan diri sebagai pendidik dan tenaga kependidikan

b. Hasil Akhir Pendidikan

Untuk mendapatkan hasil akhir yang baik dibutuhkan proses yang maksimal, dimana guru yang menjadi peran utama untuk kelangsungan proses belajar dan mampu menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas sehingga mampu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi selanjutnya.

c. Hasil Langsung Pendidikan

Hasil langsung pendidikan merupakan suatu titik tolak pengukuran mutu pendidikan dalam setiap lembaga pendidikan. Hasil tersebut merupakan sesuatu yang telah dihasilkan atau didapatkan oleh lembaga pendidikan, tenaga pendidik, maupun peserta didik. Hasil langsung pendidikan berkaitan dengan prestasi yang diperoleh oleh sekolah baik dari bidang akademik maupun non akademik, baik dari pendidik maupun peserta didiknya.

d. Proses Pendidikan

Dalam lembaga pendidikan yang menjadi objek sekaligus subjek adalah siswa, guru, dan tenaga kependidikan lainnya. Dalam hal ini kepala sekolah membagi penanggung jawab program kegiatan yang akan dilaksanakan sekolah dalam rapat sebelum memasuki ajaran baru tentunya dibantu oleh seluruh staffnya. Kepala sekolah selalu menempatkan pembagian kerja sesuai dengan kemampuan atau skill yang dimiliki oleh guru dan staffnya dengan tujuan memperbaiki dan meminimalisir masalah-masalah yang pernah terjadi sebelumnya. Seiring

dengan pesatnya kemajuan teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka kepala sekolah selalu mengadakan pembinaan terhadap para guru dan tenaga kependidikan, dengan adanya upaya pembenahan dan perbaikan melalui pembinaan dan pengembangan sehingga dapat menghasilkan suatu proses pelayanan pembinaan yang berkualitas. Dan diharapkan dapat menghasilkan siswa yang bermutu dan berkualitas tinggi.

- e. Instrumen Input, yaitu Alat Berinteraksi dengan Raw Input (siswa)

Instrumen input adalah suatu media atau bahan yang digunakan oleh pendidik untuk berinteraksi dengan siswa, instrument input dapat berupa sarana dan prasarana sekolah serta media-media yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas seperti LCD, buku panduan belajar yang lengkap dan lain-lain. Dengan adanya sarana yang memadai, maka akan mempermudah guru untuk melaksanakan tugasnya secara maksimal.

- f. Raw Input dan Lingkungan

Raw input merupakan salah satu pendukung utama dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, raw input adalah siswa yang sedang menempuh pendidikan di sekolah. Siswa merupakan peserta didik, dan menjadi tujuan utama bagi sekolah untuk menjadikan peserta didik tersebut menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa.

- g. Melakukan Pengawasan (*Controlling*)

Dalam melakukan evaluasi, sesekali kepala sekolah melakukan kunjungan ke kelas-kelas untuk memastikan guru masuk ke kelas pada saat jam belajar dengan berlangsung. Mengingat kembali bahwa tugas kepala sekolah sebagai seorang pemimpin tidak selalu ada dapat hadir ke kelas-kelas tetapi kepala sekolah tetap memanfaatkan sarana yang ada, yakni memantau kegiatan belajar mengajar melalui CCTV sekolah. Dan apabila terdapat kekurangan dalam pembelajaran, tenaga pendidik akan dipanggil untuk diberikan pembinaan agar dapat merubah kesalahan-kesalahan yang sudah terjadi, dengan tujuan agar kedepannya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih baik lagi. Selain itu, juga dilakukan evaluasi terhadap tenaga kependidikan tentang kinerja staffnya apakah sudah menjalankan tugas-tugasnya dengan baik serta menanyakan kembali kepada tenaga pendidik kendala apa saja yang dialami dan apa-apa saja yang perlukan.²⁹

²⁹Dimas Ayu Khrisnamurti, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 6 Samarinda," *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 6, no. 3 (October 10, 2019): h. 66-68, <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1736>.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dipahami bahwa dalam meningkatkan kualitas pendidikan kepala sekolah harus memiliki strategi melalui standar pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah dalam menentukan standar pendidik dan tenaga kependidikan, kepala sekolah mengikuti peraturan dari pemerintah dalam menetapkan standar tersebut. Kemudian kepala sekolah melakukan upaya untuk menjaga konsistensi kerja tenaga pendidik dan kependidikan dengan cara memberikan pengarahan dan bimbingan kepada guru untuk Strategi Kepala Sekolah mengelola pembelajaran di kelas. Serta mengarahkan kepada para guru untuk melakukan pelatihan-pelatihan diklat dan MGMP, hal ini dilakukan untuk menambah wawasan tenaga pendidik agar bisa lebih maksimal dalam mengajar. Apabila proses belajar mengajar di kelas sudah berjalan sesuai dengan harapan maka besar kemungkinan untuk menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi dan berkualitas.

7. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Standar Input

Pemimpin harus menjalankan dan membicarakan mutu serta mampu memahami bahwa perubahan terjadi sedikit demi sedikit, bukan dengan secara merata. Namun, yang terpenting adalah kerja sama dalam organisasi. Sebab kerja sama tim dalam sebuah organisasi merupakan komponen penting dari sebuah implementasi pendidikan, mengingat kerja sama tim akan meningkatkan kepercayaan diri, komunikasi, dan mengembangkan kemandirian.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah perlu menentukan standar input sekolah. Mutu input dapat dilihat dari beberapa sisi. *Pertama*, kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia, seperti kepala sekolah, guru, laboran, staf tata usaha, dan siswa. *Kedua*, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, sarana-prasarana sekolah, dan lain-lain. *Ketiga*, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan yang berupa perangkat lunak, seperti peraturan, struktur organisasi, deskripsi kerja. *Keempat*, mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan seperti visi, motivasi, ketekunan, dan cita-cita.

Ada beberapa strategi dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan Islam baik berupa pesantren, madrasah atau sekolah, yaitu:³⁰

- a. Merumuskan visi, misi dan tujuan lembaga yang jelas,serta berusaha keras mewujudkannya melalui kegiatan riil sehari-hari.
- b. Membangun kepemimpinan yang benar-benar professional (terlepas dari intervensi ideologi, politik, organisasi, dan mazhab dalam menempuh kebijakan lembaga).
- c. Menyiapkan pendididik yang benar-benar berjiwa pendidik sehingga mengutamakan tugas-tugas pendidikan dan bertanggungjawab terhadap kesuksesan peserta didiknya.
- d. Menyempurnakan strategi rekrutmen siswa secara proaktif dengan ”menjemput” bahkan ”mengejar bola”.
- e. Berusaha keras untuk memberi kesadaran pada para siswa bahwa belajar merupakan kewajiban paling mendasar yang menentukan masa depan mereka.
- f. Merumuskan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

³⁰Fatmah, Jumadi, and Junda, “Pengaruh Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa,” h. 54-55.

- g. Menggali strategi pembelajaran yang dapat mengakselerasi kemampuan siswa yang masih rendah menjadilulusan yang kompetitif.
- h. Menggali sumber-sumber keuangan non konvensional dan mengembangkannya secara produkti.
- i. Membangun sarana dan prasarana yang memadai untuk kepentingan proses pembelajaran, terutama ruang kelas, perpustakaan, dan laboratarium.
- j. Mengorientasikan strategi pembelajaran pada tradisi pengembangan ilmu pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan.
- k. Memperkuat metodologi baik dalam hal pembelajaran, pemikiran maupun penelitian.
- l. Mengkondisikan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan menstimulasi belajar.
- m. Mengkondisikan lingkungan yang Islami baik dalam beribadah, bekerja, pergaulan sosial, maupun kebersihan.
- n. Berusaha meningkatkan kesejahteraan pegawai diatas rata-rata kesejahteraan pegawai lembaga pendidikan lain.
- o. Mewujudkan etos kerja yang tinggi dikalangan pegawai melalui kontrak moral dan kontrak kerja.
- p. Berusaha memberikan pelayanan yang prima kepada siapapun, baik jajaran pimpinan, guru, karyawan, siswa maupun tamu serta masyarakat luas.
- q. Meningkatkan promosi untuk membangun citra (*image building*),
- r. Memublikasikan kualitas proses dan hasil pembelajaran kepada publik secara terbuka.
- s. Membangun jaringan kerjasama dengan pihak-pihak lain yang menguntungkan, baik secara finansial maupun sosial.
- t. Menjalin hubungan erat dengan masyarakat untuk mendapat dukungan secara maksimal.
- u. Beradaptasi dengan budaya lokal dan kebhinekaan.
- v. Menyingkronkan kebijakan-kebijakan lembaga dengan kebijakan-kebijakan pendidikan nasional.

Dalam proses pendidikan yang bermutu, tercakup berbagai input, seperti bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), administrasi, sarana dan prasarana, sumber daya lainnya, serta penciptaan suasana yang kondusif. Antara proses dan pendidikan yang bermutu saling berhubungan.

Akan tetapi, agar proses itu tidak salah arah, maka mutu dalam arti hasil *output* harus dirumuskan terlebih dahulu oleh sekolah, dan target yang akan dicapai untuk setiap tahun kurun waktu tertentu harus jelas. Selain itu, berbagai *input* dan proses harus selalu mengacu pada mutu hasil *output* yang ingin dicapai.³¹

³¹ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 335-336.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal menurut apa adanya.¹

Selanjutnya jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi dan objek penelitian.² Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian lapangan *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data data yang diperlukan.³ Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian lapangan yaitu data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan.

Dari pemaparan di atas penelitian ini menggunakan pendekatan yang di sebut *Narrative Research* menurut John Creswell “narrative is a method of research within the social sciences. *“The essence of this method is its ability to understand the identity and worldview of a person by referring to the stories (narration) that he listened to or taught in his daily activities”* artinya, narasi adalah suatu metode penelitian di dalam ilmu-ilmu sosial. Inti dari metode ini adalah kemampuannya untuk memahami identitas dan pandangan

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

²Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 96.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 102.

dunia seseorang dengan mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang ia dengarkan ataupun tuturkan di dalam aktivitasnya sehari-hari.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.⁴

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan obyek yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual (secara utuh sesuai dengan konteks) melalui kegiatan pengumpulan data dari latar yang diteliti. Dengan demikian, rancangan penelitian ini menggambarkan atau memaparkan data yang nantinya diperoleh peneliti berkaitan tentang Strategi Peningkatan Kualitas Standar Input di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur secara menyeluruh dan apa adanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian yang berusaha melihat fakta-fakta yang tampak atau apa adanya dan berusaha mengungkap keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah dibalik objek penelitian.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 15.

B. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Dalam rancangan penelitian ini, peneliti akan menjadi instrumen kunci pencari data penelitian. Adapun sumber-sumber primer yang peneliti maksud, diantaranya: Kepala Madrasah Mts Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Intinya sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan informasi kunci mengenai data penelitian mengenai Strategi Peningkatan Kualitas Standar Input di Mts Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur Di Mts Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini sumber data skunder yang peneliti gunakan telah ditentukan oleh kebutuhan. Seperti sumber data didapatkan dari pihak lain seperti wakil kepala madrasah, guru, staf, dan siswa atau lewat dokumen, yang berupa dokumentasi penting menyangkut Madrasah, data tenaga kependidikan dan data peserta didik serta unsur penunjang pendidikan lainnya.

⁵Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 105.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁶ Intinya sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung atau pelengkap dari penelitian yang berupa dokumen dan sumber data lainnya yang mendukung dalam penelitian yang bersangkutan.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan reliabel. Peneliti harus memiliki cara yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai teknik. Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif paling banyak adalah wawancara dan observasi. Oleh karena itu, peneliti juga menggunakan wawancara dan observasi karena dalam penelitian ini informasi yang dibutuhkan adalah berupa kata-kata yang diungkapkan langsung dari sumber datanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 137.

1. Interview

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti kepada narasumber. Wawancara yang dilakukan bersifat tidak berstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.⁷

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur dengan pertimbangan agar dalam proses wawancara tersebut terjadi komunikasi bebas terarah serta terkesan lebih fleksibel dalam menggali informasi dari informan. Dengan demikian diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang luas dan akurat. Dalam proses wawancara peneliti menggunakan bahasa sehari-hari yang digunakan informan, dengan pertimbangan untuk memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 320.

dari informan. Wawancara tak terstruktur ini pewawancara membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan yang selanjutnya disebut dengan pedoman wawancara, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama wawancara tergantung keluwesan atau *fleksibilitas* pewawancara.

Wawancara dilakukan dengan mewawancarai kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, staf dan siswa, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan standar input di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur kemudian peneliti melakukan observasi.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁸

peneliti akan melakukan observasi menyeluruh melalui observasi maka peneliti melihat tiga komponen yaitu *place*, *actor* dan *activity* yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan standar input di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.

Opservasi yang peneliti lakukan yaitu dengan mencari informasi bagaimana rencana kepala madrasah meningkatkan standar input,

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teknik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 199.

kemudian mengamati proses penerapan strategi yang dilakukan kepala madrasah, kemudian melihat bagai proses penerapan strategi hingga mengetahui bagaimana hasil penerapan strategi yang dilakukan kepala madrasah bersama jajaran anggotanya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mencari data yang bersumber pada dokumen atau arsip yang ada. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal variable-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁹

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti dapat menganalisa data yang telah di dokumentasikan dari MTs Muhammadiyah Purbolinggo yang meliputi dokumen struktur organisasi, data tentang guru, data tentang siswa, data mengenai standar input siswa, data tentang sarana dan sebagainya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif telah ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari timbulnya jawaban dan informan yang tidak jujur.

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan

⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 274.

ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.¹⁰

Berdasarkan teori di atas, maka untuk mengetahui kredibilitas penelitian ini, peneliti telah menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - b. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
 - c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi metode, dicapai dengan jalan menggunakan metode wawancara dan metode observasi yaitu pengecekan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang terdapat pada temuan yang akan diteliti. Dengan tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan hasil yang akan diteliti.

¹⁰Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 368.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara telah dianalisis untuk menetapkan kesimpulan. Metode yang telah digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi Data

Peneliti telah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan diringkas dan disistematiskan, dengan tujuan agar mudah dipahami dan dicermati oleh pembaca.¹¹

Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir penelitian dapat dibuat verifikasi. Peneliti telah memproses secara sistematis data yang diperoleh mengenai Strategi Peningkatan Kualitas Standar Input Di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.

2. Pemaparan Data/Display Data

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi secara baik dan akurat untuk memperoleh beberapa kesimpulan yang valid.¹² Data dipaparkan berdasarkan kerangka konseptual dengan memosisikan data secara induktif. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipahami dan dipilih. Membuat display merupakan analisis pengambilan keputusan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 225.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 225.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya dalam menganalisis data adalah dengan penarikan kesimpulan menjadi bagian akhir dari kegiatan analisis data penelitian ini.¹³ Hal ini telah dilakukan dengan maksud untuk menterjemahkan hasil analisis dalam rumusan singkat, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi yang diuraikan.

¹³*Ibid.*, 225

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Purbolinggo

1. Nama Madrasah : MTs Muhammadiyah
2. Nomor Statistik Madrasah : 1212 1807 0021
3. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Lapangan Merdeka Barat No. ¾
Desa Taman Fajar Kecamatan
Purbolinggo Kabupaten Lampung
Timur Provinsi Lampung
4. Telp : (0725) 7631170
5. NPWP : 00.778.229.5.321.000
6. Nama Kepala Madrasah : H. Supriyadi, S.Pd
7. Nama Yayasan : Muhammadiyah
8. Alamat Yayasan : Purbolinggo Kab. Lampung Timur
9. Nomor Telp/ HP Yayasan : 0813-2140-8178
10. Nomor Akte Pendirian Yayasan : 649/II.047/LP.63/1997
11. Kepemilikan Tanah/Luas : Yayasan/ 3600 m²
12. Status Bagungan : Yayasan
13. Luas Bangunan : 1089 m²
14. Email : mtsmuhammadiyahpurbolinggo@yahoo.co.id

Sedangkan untuk sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah Purbolinggo adalah sekolah yang pertama berdiri di tingkat SMP, MTs Muhammadiyah Purbolinggo berdiri pada tahun 1963, yang pendirinya adalah para tokoh-tokoh Muhammadiyah di Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo. Pada masa itu pimpinan/ tokoh Muhammadiyah yang bernama Sukino, beliau adalah orang pertama yang mensponsori untuk didirikannya MTs Muhammadiyah di Purbolinggo. Gedung yang di tempati untuk Ruang Belajar pertama kali adalah gedung bekas tempat penggilingan padi yang di wakafkan dari Tokoh Muhammadiyah. Baungan itu terbuat dari dinding geribik dan atapnya menggunkan atap Jerami.

Kemudian pada tahun 1965 gedung tersebut di renovasi dengan bangunan beton, karena letak gedung MTs berada di samping kantor Polisi yang pada saat itu ada tahanan politik di Polsek Purbolinggo, maka para tahanan tersebut di ajak gotong royong untuk membangun gedung MTs Muhammadiyah. Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Purbolinggo pertama kali yaitu Bapak M. Ali Zainaro.

2. Visi Misi MTs Muhammadiyah Purbolinggo

a. Visi Madrasah

“ Unggul Dalam Prestasi dan Mulia dalam Akhlak “

Dengan Ciri-ciri:

- 1) Unggul dalam Prestasi akademik
- 2) Unggul dalam prestasi non akademik

- 3) Unggul dalam pengelolaan manajemen berbasis sekolah
- 4) Unggul dalam pelaksanaan kehidupan beragam disekolah
- 5) Unggul dalam penataan lingkungan sekolah
- 6) Sopan dalam bergaul dan santun dalam bertutur kata berlandaskan Iman dan
- 7) Taqwa.

b. Misi Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur merumuskan beberapa misi madrasah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan sekolah inovatif dalam pembelajaran.
- 2) Mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif
- 3) Memenuhi fasilitas sekolah yang berstandar nasional
- 4) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil.
- 5) Memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu dan tangguh
- 6) Mewujudkan pembinaan kompetensi siswa yang kometitif
- 7) Memberdayakan poensi kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik
- 8) Meningkatkan tanggung jawab, kejujuran, kepercayaan diri, dan semangat untuk berkompetisi.
- 9) Mengoptimalkan proses pembelajaran berbasis IT sesuai dengan kurikulum yang berlaku

- 10) Meningkatkan kemampuan intelektual siswa melalui kegiatan bimbingan belajar program perbaikan dan pengayaan
- 11) Mengembangkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler dan pengembangan diri.
- 12) Melaksanakan ibadah menurut agama Islam dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
- 13) Membudayakan salam, senyum dan sapa dalam pergaulan di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- 14) Mempercepat dan mengembangkan hubungan sekolah dengan masyarakat lingkungan
- 15) Menciptakan kualitas lingkungan hidup sekolah, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia berkualitas serta peduli lingkungan.

3. Data Tenaga Pendidik MTs Muhammadiyah Purbolinggo

Tabel 1
Data Tenaga Pendidikan dan Staff MTs Muhammadiyah Purbolinggo

No	NAMA GURU	JABATAN	BIDANG STUDY
1	H. Supriyadi, S.Pd	Kamad	Bahasa Indonesia
2	Hj. Fasikha, S.Pd	Guru	Matematika
3	Abdurrohman S, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	Fiqih
4	Fatchul Inayah, S.Pd.I	Waka Humas	Qur'an Hadits
5	Haryati Ch, M.Pd	Wali Kelas VIII B	SKI
6	Sugiyanti S.Pd.I	Wali Kelas VII A	Aqidah Akhlak
7	Bini Wiyono	Waka Sarpras	IPA
8	Rusmawati, S.Pd	Wali Kelas VII B / Kepala LAB IPA	IPA
9	Rohim Sopendi, S.Sos.I	Bimbingan Konseling	BK/Tahfidz
10	Dwi Sri M, S.Pd	Bendahara Komite	IPS
11	Marfuah, S.Ag	Waka Kurikulum	B. Arab Bahasa Lampung
12	Ahmad Rudianto,	Wali Kelas IX A	TIK/ BK TIK/

	S.Kom		Prakarya
13	Achmad Asrianto, S.Pd	Wali Kelas IX C	Bahasa Inggris
14	Subadri, S.Ag		KMD
15	Sri Yani, A.Md		SBK
16	Billy Firnando, S.Pd	Wali Kelas IX B	Penjaskes
17	Indah Fitri Murni N, S.Pd	Wali Kelas VII C	MTK / Bahasa Indonesia
18	Sri Susanti, S.Pd	Wali Kelas VIII C	MTK PKN
19	Septia Amelia Wati, S.Pd.I		Al- Qur'an Hadist Tahfidz KMD
20	Ernawati, S.Pd		Fiqih
21	Agung Jatmiko, S.Pd		PKn
22	Rhemo Hastian, S.Pd	Wali Kelas VIII A	IPS
23	Zainudin Bayu Fauzi, S.Pd	Wali Kelas IX D & Laboran	IPA
24	Reni Widi Astuti, S.Pd	Bimbingan Konseling	BK/Tahfidz/ Bahasa Lampung
25	Nurhayati, S.Pd		Bahasa Inggris
26	Suparmi, S.Pd Ind		Bahasa Indonesia
27	Wiyanto, S.Kom.I		KMD Tahfidz SBK Bahasa Lampung
28	Ti'inah, S.Pd		Bahasa Indonesia
29	Rifky Rahmad, A.Md	Operator	
30	Robinsyah	Tata Usaha	
31	Yeni Saputri	Tata Usaha	
32	Adi Saputra	Penjaga Sekolah	

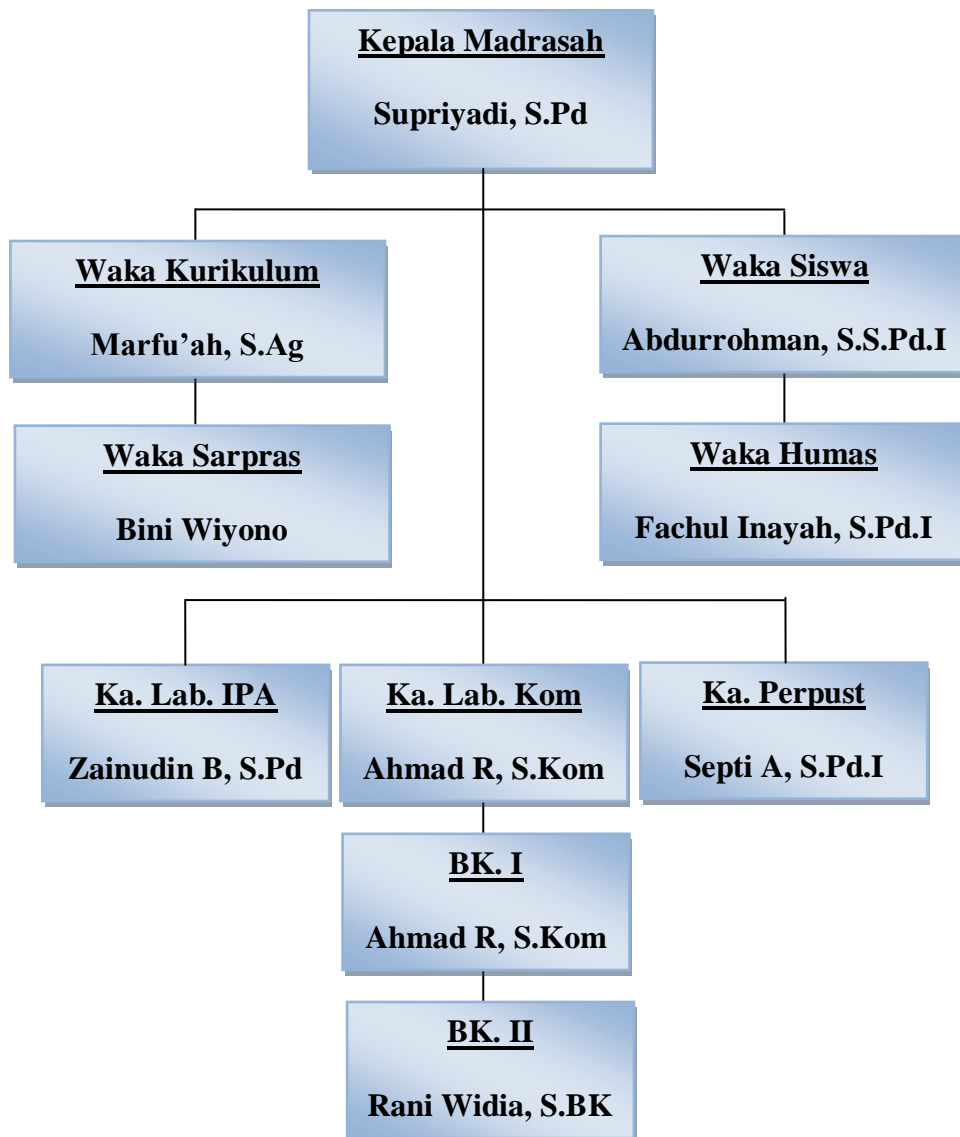
4. Data Peserta Didik MTs Muhammadiyah Purbolinggo

Tabel 2

Data Peserta Didik MTs Muhammadiyah Purbolinggo Kelas VII

No	Kelas VII A		Kelas VII B		Kelas VII C		Kelas VII D	
1	Laki-Laki	15	Laki-Laki	14	Laki-Laki	15	Laki-Laki	12
2	Perempuan	12	Perempuan	13	Perempuan	13	Perempuan	28
Total		27	Total	27	Total	28	Total	40

5. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Purbolinggo



B. Temuan Kusus Penelitian

Proses pencarian menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk dijadikan peserta didik dilembaga pendidikan yang bersangkutan merupakan sebuah rekrutmen peserta didik, rekrutmen peserta didik dalam sebuah lembaga sangatlah penting karena peserta didik menjadi obyek utama dalam sebuah lembaga pendidikan.

Dalam rekrutmen siswa baru setiap sekolah memiliki standar input sendiri dalam menentukan kriteria siswa yang dapat diterima dalam sekolah, standar input juga mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dan output pada setiap sekolah. Banyak hal yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah dalam memanagemen sekolah yang dipimpinnya.

Setiap madrasah tentunya memiliki strategi masing-masing untuk meningkatkan standar input. Strategi tersebut tentunya juga disesuaikan dengan sumber daya yang ada di sekolah. Strategi tersebut juga disusun di MTs Muhammadiyah Purbolinggo. Kemudian diwujudkan dengan strategi tiap standar nasional pendidikan. Setiap satu standar ada berbagai strategi yang dilakukan. Hal ini akan di uraikan dalam hasil penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lokasi penelitin.

1. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Standar Input di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur

Dalam meningkatkan kualitas standar input di MTs Muhammadiyah Purbolinggo kepala madrasah menetapkan standar input untuk siswa yang akan masuk atau yang akan mendaftar ke sekolah yang beliau pimpin dalam melaksanakan strategi meningkatkan standar input dalam wawan cara penelitian tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan standar input kepada kepala madrasah yaitu bapak H. Supiryadi, S.Pd Beliau mengungkapkan bahwa:

Dalam pengadaan input siswa kami membut kepanitiaan yang solid dengan tugas dan tanggung jawab yang mengikat pada setiap panitia dan anggotanya, untuk bergerak dalam proses pengadaan input pendidikan baik input pendidik atau pesertadidik, kalau input

pendidik atau guru tidak diadakan setiap ajaran baru tapi diakan ketika memang membutuhkan guru tertentu.

(W.01.F.1.KM.S.25-28/05/2021)

Dari ungkapan tersebut dapat diketahui bahwa input yang diadakan di MTs Muhammadiyah Purbolinggo tidak hanya input pesertadidik baru melainkan pendidik juga di adakan input. Dalam meningkatkan standar input tentunya harus dengan strategi yang matang karna pada saat ini setiap sekolah memang berlomba-lomba untuk untuk mendapatkan pesertadidik baru yang banyak. Dalam hal ini peneliti juga mewawancarai waka kesiswaan yaitu bapak Abdurrohman dalam menetapkan strategi meningkatkan standar input peserta didik dalam wawancara beliau mengungkapkan bahwa:

Dalam meningkatkan standar input kita menggunakan cara seleksi yang paling utama yaitu dengan melihat dan mengukur kemampuan pesertadidik dalam baca tulis alqur'an, karna memang sekolah kami berbasis madrasah jadi kami menyeleksi siswa terutama dengan melihat sampai dimana kemampuan pesertadidik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an agar nantinya kita bisa memberikan bimbingan khusus untuk pesertadidik yang membanya belum sesuai dengan yang tajwid.

(W.01.F.1.WK.A.25-28/05/2021)

Seleksi dilakukan dengan melakukan pengukuran kemampuan pesertadidik dalam membaca Al-Qur'an agar nantinya dapat dilakukan penanganan ketika menemukan pesertadidik yang dirasa kurang tepat dalam membaca Al-Qur'an. Terkait meningkatkan standar input Kepala madrasah jug mengungkapkan:

Dalam pengadaan input baru pesertadidik lebih fokus seleksi tentang kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, selain itu kami juga menggunakan standar nilai ujian, karen dalam pengadaan

input pesertadidik baru kami adakan tes iq dengan pertanyaan yang disiapkan sebelumnya. (W.03.F.1.KM.S.25-28/05/2021)

Ungkapan tersebut sesuai dengan visi MTs Muhammadiyah Purbolinggo yaitu “Unggul Dalam Prestasi dan Mulia dalam Akhlak“ dalam dalam menerapkan strategi dalam meningkatkan kualitas standar input peserta didik dalam wawancara kepada bapak Rhemo Hastian beliau mengungkapkan bahwa:

Langkah dalam menerapkan strateginya adalah kami mengadakan rapat dengan seluruh panitia terkait menentukan standar input yang pertama kami menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mendapatkan input pesertadidik yang memiliki kemampuan yang baik dalam belajarnya kemudian kami menentukan kriterianya. Kedua kami mengajak kepada semua anggota madrasah untuk mempromosikan sekolah kami kepada sanak famili dan lingkungan sekitar sekolah dan tempat tinggal guru dan pegawai madrasah. Yang ketiga kami membuat brosur penerimaan pesertadidik baru dan dalam brosur itu kami juga menulis persyaratan yang harus d penuhi oleh calon pesertadidik baru. (W.04.F.1.G.RH.25-28/05/2021)

Hal tersebut juga diketahui ketika observasi bahwa kepala sekolah dan jajarannya membentuk panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru kemudia membuat surat keputusan terkait diadakanya penerimaan peserta didik dan kemudian menentukan standar yang harus dimiliki calon peserta didik dan persyaratan yang harus dilengkapi sebelum mendaftar sebagai peserta didik. (Ob.01.MMP. 25-28/05/2021)

Berkaitan dengan pengadaan inpt pesertadidik kepala madrasah juga mengungkapkan bahwa:

Dalam meningkatkan standar input kita menggunakan cara seleksi yang paling utama yaitu dengan melihat dan mengukur kemampuan pesertadidik dalam baca tulis alqur'an, karna memang sekolah kami berbasis madrasah jadi kami menyeleksi siswa terutama dengan

melihat sampai dimana kemampuan pesertadidik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an agar nantinya kita bisa memberikan bimbingan khusus untuk pesertadidik yang membanya belum sesuai dengan yang tajwid. (W.02.F.1.KM.S.25-28/05/2021)

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan bapak Abdurrohman dalam wawancara, beliau mengungkapkan bahwa:

Dalam pengadaan input baru pesertadidik lebih fokus seleksi tentang kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, selain itu kami juga menggunakan standar nilai ujian, karen dalam pengadaan input pesertadidik baru kami adakan tes iq dengan pertanyaan yang disiapkan sebelumnya. (W.02.F.1.WK.A.25-28/05/2021)

Ungkapan diatas menunjukan bahwa dalam meningkatkan standar input kepala sekolah menerapkan beberapa strategi yaitu dengan membentuk panitia untuk membahas tentang standar input. Berkaitan dengan hal ini peneliti kembali melakukan wawancara dengan salah satu guru yaitu bapak Remo Hastian beliau mengungkapkan bahwa:

Dalam pengadaan input baru pesertadidik lebih fokus seleksi tentang kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, selain itu kami juga menggunakan standar nilai ujian, karen dalam pengadaan input pesertadidik baru kami adakan tes iq dengan pertanyaan yang disiapkan sebelumnya. (W.02.F.1.G. RH.25-28/05/2021)

Ditambahkan juga oleh waka kesiswaan beliau mengungkapkan bahwa:

Dalam meningkatkan kualitas standar input kami melakukan tes wawancara tentang pengetahuan calon siswa baru, selain itu juga kita melihat kepribadian masing-masing siswa. (W.03.F.1.WK.A.25-28/05/2021)

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh bapak Abdurrohman dalam wawancara, beliau mengungkapkan bahwa:

Jika untuk peningkatan kualitas standar input kami juga melakukan seleksi melalui nilai hasil belajar, disamping itu juga kami melihat

minat bakat ataupun keahlian yang mereka miliki (W.03.F.1.G.S.25-28/05/2021)

Dari hasil *interview* atau wawancara dengan narasumber di Mts Muhammadiyah Purbolinggo diketahui bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan standar input kepala madrasah tidak sendiri dalam menentukannya tetapi dengan membentuk panitia guna mempermudah dalam mengorganisasi ketika dilaksanakannya penerimaan pesertadidik baru, setelah kepala madrasah membentuk panitia kemudian mengadakan rapat khusus terkait pengadaan ajaran baru atau penerimaan pesertadidik baru kemudian mempromosikan sekolah kepada masyarakat dan memberikan brosur secara langsung dan menyebarkan di media sosial guna memperluas jaringan informasi.

Peningkatan standar input dalam madrasah tentunya memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Mts Muhammadiyah Purbolinggo guna mencapai mutu pendidikan. Dalam pelaksanaan strategi peningkatan kualitas standar input di Mts Muhammadiyah Purbolinggo tentunya ada faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaannya, hal tersebut akan peneliti uraikan dalam pembahasan selanjutnya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Strategi Peningkatan Kualitas Standar Input Di Mts Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur

Dalam Pelaksanaan Strategi Peningkatan Kualitas Standar Input Di Mts Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur tentunya sudah direncanakan dan disusun dengan sistematis dalam dokumen, namun dalam pelaksanaannya dalam menerapkan standar input tentunya akan ada

faktor pendukung dan faktor yang menghambat dalam menerapkannya. Oleh karena itu peneliti memaparkan hasil penelitian ini dimulai dari faktor yang mendukung dalam penerapan strategi dalam meningkatkan standar input pesertadidik baru, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah beliau mengungkapkan bahwa:

Faktor yang mendukung dalam meningkatkan standar input itu sumberdaya manusia yang cukup, karena jika sumberdaya input itu bagus kemungkinan sumberdaya di madrasah ini juga bagus dan nnti output juga diharapkan bagus karna kami memiliki SDM yang memadai dan didukung dengan sarana prasarana yang memadai.
(W.05.F.2.KM.S.25-28/05/2021)

Dari ungkapan kepala madrasah diatas dapat di pahami bahwa faktor pendukung dalam proses penerapan standar input itu ialah madrasah memiliki sumberdaya manusia yang memadai sehingga input pesertadidik dan pendidik itu akan menghasilkan output yang baik pula.

Hal senada juga disampaikan dalam wawancara waka kesiswaan yaitu bapak Abdurrahman Beliau mengungkapkan bahwa:

Selain yang disampaikan kepala madrasah faktor yang mendukung yaitu sarana disekolah kami insyaallah sudah mumpuni sehingga standar input atau kriteria pesertadidik baru atau pendidik bisa kita perbaiki guna meningkatkan mutu pendidikan madrasah selain itu kerjasama antara pihak sekolah dan wali murid juga terjalin dengan baik sehingga memudahkan sekolah dalam rekrutmen pesertadidik baru. (W.05.F.2.WK.A.25-28/05/2021)

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa faktor yang mendukung dalam penerapan dan pelaksanaan stragi dalam meningkatkan kualitas standar input bahwa dukungan dari semua pihan menjadi hal penting serta prasarana yang memadai dalam lembaga pendidikan juga menambah daya dukung dalam peningkatanya.

Hal tersebut juga ditambahkan oleh bapak Rhemo Hastian dalam wawancara, beliau juga mengungkapkan bahwa:

Hal yang mendukung yaitu banyak media yang dapat digunakan dalam mensukseskan strategi kepala madrasah seperti menggunakan berbagai media cetak spanduk dan brosur. Dalam media cetak spanduk tidak dapat memuat secara detail tentang informasi sekolah maka dari itu pihak sekolah mendukung dengan pembuatan brosur, yang dapat memuat secara rinci tentang informasi, sarana dan prasarana sekolah. (W.05.F.2.G.S.25-28/05/2021)

Hal ini selaras dengan yang peneliti temukan ketika observasi bahwa memang banyak media yang mendukung dalam meningkatkan standar input sepertihalnya media komunikasi seperti facebook, instagram dan website sekolah dan media belajar yang dapat digunakan. (OB.MMP.25-28/05/2021)

Dari hasil wawancara diatas peneliti menemukan bahwa faktor yang mendukung dalam penerapan dan pelaksanaan strategi dalam meningkatkan kualitas standar input bahwa dukungan dari semua pihan menjadi hal penting serta prasarana yang memadai dalam lembaga pendidikan, media cetak, dan media komunikasi.

Selain faktor tentang faktor pendukung peneliti juga wawancara tentang faktor yang menghambat dalam menerapkan strategi dalam meningkatkan standar input di MTs Muhammadiyah purbolinggo dalam hal ini peneliti kembali melakukan wawancara dengan bapak Rhemo Hastian beliau mengungkapkan bahwa:

Faktor yang menghambat adanya keterbatasan sumberdaya, kemudia persaingan antar sekolah dalam menarik minat peserta didik untuk masuk kesekolah, masih banyak output dari sekolah dasar yang sebagian besar dan memiliki nilai ujian tinggi lebih memilih masuk ke sekolah Negeri. (W.06.F.2.G.S.25-28/05/2021)

Selaras dengan yang diungkapkan kepala madrasah tentang faktor penghambatnya, dalam wawancara waka kesiswaan juga mengungkapkan bahwa:

Kendala-kendalanya yaitu persaingan dengan sekolah negeri, tidak semua pesertadidik paham dengan madrasah, terlalu banyak sekolah swasta yang berdekatan, dan terlalu dekat dengan Sekolah negeri favorit. (W.06.F.2.WK.A.25-28/05/2021)

Hal senada juga disampaikan oleh guru yaitu bapak Rhemo Hastian dalam wawancara beliau mengungkapkan bahwa:

Hal yang mendukung yaitu banyak media yang dapat digunakan dalam mensukseskan strategi kepala madrasah seperti menggunakan berbagai media cetak spanduk dan brosur. Dalam media cetak spanduk tidak dapat memuat secara detail tentang informasi sekolah maka dari itu pihak sekolah mendukung dengan pembuatan brosur, yang dapat memuat secara rinci tentang informasi, sarana dan prasarana sekolah.
(W.05.F.2.G.S.25-28/05/2021)

Berdasarkan yang di ungkapkan nara sumber dalam wawancara dapat dipahami bahwa persaingan antar sekolah dalam pengadaan input pesertadidik baru menjadi kendala dalam menerapkan dan meningkatkan standar input dalam setiap sekolah terutama sekolah swasta, selain itu kurangnya pemahaman ada pada pentingnya belajar di sekolah yang berbasis madrasah dimana pendidikan di madrasah terdapat banyak muatan atau materi pendidikan keagamaan untuk pesertadidik yang dapat digunakan sebagai pedoman dan pengetahuannya dimasa mendatang.

Dalam menangani faktor penghambat dalam meningkatkan standar input kepala madrasah dalam wawancara mengungkapkan bahwa:

Dalam mengatasi kendala kami melakukan kunjungan kepada calon pesertadidik dan mensosialisasikan keunggulan madrasah kami, dari situ harapan kami minat akan tumbuh dari calon pesertadidik untuk bersekolah disekolah kami. (W.07.F.2.KM.S.25-28/05/2021)

Selaras dengan yang dikatakan kepala madrasah waka kesiswaan mengungkapkan bahwa:

Selain sosialisasi langsung kami juga menggunakan brosur dan kami bagikan kepada pesertadidik untuk dibagikan kepada adik atau sanak saudara dan tetangganya agar lebih mempermudah dalam mengenalkan sekolah kami dan alhamdulillah ada hasil yang lebih baik. (W.07.F.2.WK.A.25-28/05/2021)

Hal demikian juga disampaikan guru bapak Rhemo Hastian beliau mengungkapkan bahwa:

Ya memang benar saya selaku guru juga ikut berpartisipasi juga dalam meningkatkan standar input dan pengadaan peserta didik baru, selain sosialisasi dan pembuatan brosur dan dibagikan kepada peserta didik kami juga membagikan brosur dengan menggunakan media sosial yang sering digunakan masyarakat seperti facebook dan dengan menggunakan whasup status. (W.07.F.2.G.S.25-28/05/2021)

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam menangani kendala dalam meningkatkan standar input dan minat dalam pemilihan sekolah selanjutnya oleh peserta didik baru sekolah menggunakan cara dengan mensosialisasikan sekolah, membagikan brosur baik berbentuk kertas maupun media komunikasi selain itu kerjasama yang baik antara semua pihak dan dukungan masyarakat tentunya sangat membantu madrasah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya kerjasama antara semua anggota madrasah dalam meningkatkan standar input guna menjadikan sekolah yang memiliki mutu yang tinggi hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di tempat penelitian. Berikut adalah pembahasan yang lebih mendalam terkait strategi dalam meningkatkan standar input di madrasah berikut faktor pendukung dan faktor yang menghambat dalam penerapannya.

1. Strategi kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Standar Input di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur

Pada penerimaan peserta didik lembaga pendidikan menyeleksi para peserta didik yang memiliki kemampuan dan kualitas diantara para pendaftar menggunakan cara-cara yang telah ditentukan. Karena dengan mendapatkan input yang berkualitas tentunya membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut juga berkualitas, serta mampu bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan lain. Hal ini juga berfungsi untuk menarik minat masyarakat terhadap lembaga sehingga jumlah calon peserta didik semakin banyak yang mendaftar, maka peluang untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas semakin besar, hal ini juga berpengaruh pada peningkatan mutu lembaga pendidikan.

Kegiatan penerimaan peserta didik baru bukan suatu kegiatan yang sangat mudah. Lembaga pendidikan perlu mempersiapkan segala strategi

dalam pelaksanaannya, agar bisa memikat dan mendapatkan peserta didik yang berkualitas dan potensial. Hal sesuai dengan pendapat Awaluddin bahwa strategi sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksima

Setrategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan standar input madrasah bukan dengan memutuskan sendiri, tetapi membentuk panitia agar lebih mudah mengatur saat menerima siswa baru. Setelah madrasah membentuk panitia, diadakan rapat khusus. Pertemuan-pertemuan terkait pembelian ajaran baru atau penerimaan peserta didik baru, kemudian mempromosikan sekolah tersebut kepada masyarakat secara langsung memberikan brosur dan menyebarkannya di media sosial untuk memperluas jaringan informasi.

Satu hal lagi yang harus dipahami oleh setiap orang yang terlibat dalam proses penerimaan peserta didik baru, bahwa kegiatan ini merupakan gerbang awal yang harus dilalui peserta didik dan sekolah dalam penyaringan objek-objek pendidikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan ini merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah. Bahkan lebih serius lagi kesalahan dalam penerimaan siswa baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Oleh karena itu, penerimaan siswa baru yang akan dilakukan bukanlah hal yang ringan atau dengan bahasa lain jangan dianggap hanya sebagai rutinitas tahunan. Sekolah atau madrasah harus

menyiapkan strategi-strategi yang tepat dalam menjalankannya, supaya dapat menarik siswa-siswa yang berkualitas sehingga input sekolah juga bisa lebih baik, dan yang tidak kalah penting proses belajar mengajar bisa maksimal dan sudah barang pasti efek lanjutannya menjadikan kualitas sekolah meningkat.

Oleh karena itu, strategi penerimaan peserta didik yang ingin saya terapkan di sini lebih untuk menunjukkan cara yang digunakan institusi untuk mendapatkan calon peserta didik yang berkualitas. Adapun setrategi yang dapat dilakukan yaitu dengan:

a. Strategi Promosi

Setrategi promosi yaitu penerimaan peserta didik baru yang sebelumnya hanya dengan melihat nilai ijazah tanpa menggunakan tes baca tulis al-qur'an. Output dari sekolah dasar yang mendaftar di suatu sekolah di terima begitu saja, untuk itu mereka yang mendaftar sebagai calon peserta didik baru tidak ada yang di tolak.

Setrategi promosi ini secara umum berlaku untuk sekolah-sekolah umum lainnya namun hal promosi dapat di edarkan dari mulut ke mulut dan dengan menyiapkan brosur sekolah dan syarat-syarat juga tertera dalam brosur yang di bagikan.

Promosi tersebut dapat di lihat dari adanya berbagai upaya kreatif dan inovatif dari para penyelenggara pendidikan untuk menggali keunikan dan keunggulan dari sekolahnya agar semakin di butuhkan dan diminati oleh para pengguna jasa pendidikan. Untuk

menarik calon peserta didik diperlukan strategi promosi yang bukan saja menjual jasa pendidikan secara apa adanya melainkan bagaimana mendekati pendekatan sesuai dengan keinginan dan kepuasan konsumen. Sebuah lembaga yang ingin sukses untuk masa depan dalam menghadapi persaingan, harus mempraktekkan pemasaran secara terus menerus.

b. Strategi seleksi

Seleksi dapat dilakukan dengan melihat nilai ujian sekolah, ujian Nasional dan nilai raport:

1) Seleksi berdasarkan daftar nilai ujian sekolah atau ujian nasional

Pada masa sekarang ini di lembaga pendidikan lanjutan baik lanjutan tingkat pertama maupun tingkat atas menggunakan ranking. Mereka yang berada ranking yang ditentukan akan diterima di sekolah/madrasah tersebut. Sesuai daya tampung sekolah.

2) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan.

Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan ini dilakukan dengan cara mengamati dengan menyeluruh dengan melihat prestasi calon peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut dapat diamati dengan melihat buku raport semester pertama hingga semester terakhir. Melihat nilai raport peserta didik yang memiliki nilai baik dari semester awal hingga semester akhir dan siswa yang nilai dari semester awal mengalami

peningkatan mendapat peluang di trima lebih besar dibandingkan dengan peserta didik yang nilainya tidak stabil kadang naik pada semester akhir dan turun di semester awal atau sebaliknya lebih sedikit untuk memiliki kesempatan diterima.

Meskipun demikian, diterima atau tidaknya calon peserta didik baru juga bergantung dengan seberapa banyak peserta didik yang mendaftar dikarenakan jika tetap menggunakan standar yang tinggi akan berdampak buruk untuk sekolah karena kekurangan peserta didik.

3) Seleksi berdasarkan tes masuk

Seleksi berdasarkan tes masuk ialah bahwa mereka yang ingin masuk ke lembaga pendidikan harus menyelesaikan tes berupa soal-soal. Jika yang mengikuti tes dapat mengerjakan soal dengan baik dan jawaban sesuai dengan kriteria yang ditentukan maka akan diterima. Jika jawaban tidak sesuai atau hasil tes berada di bawah standar yang di tentukan maka tidak diterima. Seleksi ini biasanya dilakukan dengan dua tahap yaitu:

a) Seleksi administratif

Seleksi ini dilakukan dengan memeriksa kelengkapan berkas persyaratan yang harus disiapkan calon peserta didik sesuai kadang persyaratan yang di berikan lembaga pendidikan. Jika calon peserta didik baru tidak memenuhi kelengkapan

administratif maka calon peserta didik baru tidak dapat mengikuti seleksi akademik.

b) Seleksi akademik

Seleksi akademik ialah suatu kegiatan yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon peserta didik baru. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah calon peserta didik dapat memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam lembaga pendidikan atau tidak.

Dalam proses penerimaan siswa baru, terkadang juga terdapat proses penyaringan atau seleksi, hal ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan diantaranya:

- a. Seringkali peminat untuk satu sekolah melebihi tempat yang disediakan, apalagi sekolah yang bersangkutan sudah tersohor sebagai sekolah unggul atau favorit.
- b. Terkadang juga dirasa perlu diadakan penelusuran bakat atau kemampuan tertentu. Hal ini dilakukan dalam rangka pemetaan potensi-potensi siswa, sehingga juga memudahkan untuk pihak sekolah membuat program-program, baik yang berhubungan dengan aspek akademik maupun ekstra kurikuler.
- c. Dan satu fakta yang mungkin juga tidak terbantahkan, bahwa nilai pelajaran atau ujian akhir di sekolah yang lebih rendah belum menjadi jaminan bahwa lulusannya mampu mengikuti pelajaran di sekolah selanjutnya.

Dengan argumentasi tersebut, hendaknya semua pihak khususnya lebih bijaksana dalam memandang kegiatan penyaringan atau seleksi tersebut, karena terkadang juga ada tuduhan yang negatif bahwa kegiatan ini hanya buatan sekolah semata, yang ujung-ujungnya membuka peluang untuk negosiasi atau kompromi demi kepentingan sekolah.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Strategi Peningkatan Kualitas Standar Input Di Mts Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur

Dalam melaksanakan strategi dalam meningkatkan standar input tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor yang menghambat untuk itu peneliti akan membahas secara luas tentang faktor tersebut, dalam hal ini faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas standar input di Mts Muhammadiyah Purbolinggo yaitu hal yang mendukung dalam penerapan dan pelaksanaan strategi dalam meningkatkan kualitas standar input yaitu:

a. Eksistensi madrasah yang sudah di ketahui oleh masyarakat luas

Mts Muhammadiyah Purbolinggo sekolah swasta yang sudah sejak lama diakui keberadaannya oleh pemerintah dan di ketahui terutama di Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur dan diketahui masyarakat, sehingga ini lebih memudahkan kepala madrasah dalam strategi meningkatkan standar input guna meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Mts Muhammadiyah ini.

Usia madrasah dan status madrasah yang memiliki besik keagamaan ini memiliki lebih banyak muatan pembelajaran agama islam sehingga hal ini menambah minat masyarakat untuk memberikan

saran kepada anaknya untuk bersekolah di Mts Muhammadiyah. Dikatakan demikian bahwasanya diketahui bahwa hampir setiap rekrutmen peserta didik baru ada peningkatan di setiap tahunnya.

b. Sarana dan prasarana yang mendukung

Sarana pendukung adalah banyaknya media informasi sehingga lebih mudah mempromosikan madrasa kepada masyarakat. Keberadaan madrasah yang sudah baik dan bisa dikatakan maju baik dari gedung dan luas madrasah yang memadai tersebut menjadi faktor yang sangat mendukung dalam proses rekrutmen peserta didik baru. Hal itu dapat menarik perhatian peserta didik sekaligus mempermudah akses calon peserta didik yang akan mendaftar untuk mengetahui keberadaan madrasah.

c. Letak yang strategis dan mudah di jangkau

Mts Muhammadiyah purbolingo merupakan sekolah yang terletak di tengah pusat keramaian di kecamatan purbolingo. Madrasah ini terletak di pedesaan akan tetapi mudah di jangkau. Tidak jauh dari sekolah juga terdapat pasar yaitu di tanjung inten dimana alat tulis dan peralatan untuk belajar juga tersedia disana serta tempat foto copy juga ada dan sebagainya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam belajar.

d. Meningkatnya layanan pendidikan

Setiap tahunnya Mts Muhammadiyah selalu mengevaluasi terutama dalam hal pelayanan dan penambahan sarana dan prasarana

serta melakukan perbaikan dalam strategi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah agar menghasilkan Output yang berkualitas dan nantinya akan lebih membawa dampak yang baik bagi MTs Muhammadiyah dalam perkembangannya.

Berdasarkan hasil wawancara di ketahui bahwa faktor yang menghambat dalam melakukan strategi peningkatan standar input yaitu keterbatasan sumberdaya yang dimiliki oleh MTs Muhammadiyah, selain itu persaingan dengan sekolah lain (Negeri), di mana banyak lulusan yang memiliki nilai tinggi memilih ke Sekolah Negeri, kemudian kurangnya pemahaman tenaga pendidik di MTs Muhammadiyah bahwa pentingnya penerapan pembelajaran di sekolah yang berbasis agama, karena pendidikan madrasah merupakan pendidikan yang harus memiliki banyak muatan atau materi pendidikan keagamaan untuk peserta didik.

Dalam menyikapi hal ini dapat menarik minat masyarakat melalui berbagai program beasiswa. Program beasiswa atau keringanan biaya bagi calon siswa yang berprestasi merupakan daya tarik tersendiri bagi siswa-siswa yang memiliki kemampuan akademik unggul. Hal ini akan membuat rekrutmen terhadap siswa berprestasi lebih maksimal, termasuk bagi siswayang tidak berprestasi akan lebih termotivasi terhadap kualitas seolah tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan tentang Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas standar input di MTs Muhammadiyah purbolinggo Lampung timur dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas standar input di MTs Muhammadiyah purbolinggo Lampung timur

Dalam meningkatkan kualitas standar input strategi yang dilakukan kepala sekolah ialah dengan meningkatkan sumberdaya manusui di madrasah kemudian membentuk panitia dengan dan mengadakan rapat terkait pengadaan rekrutmen peserta didik baru, dengana menentukan persyaratan dan menentukan kriteria dan standar yang harus dimiliki para calon peserta didik. Langkah selanjutnya membagikan tugas kepada anggota dan bersama-sama mempromosikan dan mensosialisasikan kepada masyarakat dengan membuat brosur untuk di cetak, dan di bagikan kepada masyarakat secara langsung dan juga di bagikan dengan menggunakan media sosial yang sering digunakan baik facebook, IG, whatsapp dan lainnya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Strategi Peningkatan Kualitas Standar Input Di Mts Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur

Dalam pelaksanaan strategi untuk meningkatkan standar input terdapat dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi peningkatan standar input yaitu adanya kerjasama dan dukungan dari semua pihak, terutama panitia penerimaan peserta didik baru yang baik menjadi hal penting serta prasarana yang memadai dalam lembaga pendidikan juga menambah daya dukung dalam peningkatannya.

Faktor penghambat dalam melakukan strategi peningkatan standar input yaitu keterbatasan sumberdaya yang dimiliki oleh MTs Muhammadiyah, selain itu persaingan dengan sekolah lain (Negeri), di mana banyak lulusan yang memiliki nilai tinggi memilih ke Sekolah Negeri, kemudian kurangnya pemahaman tenaga pendidik di MTs Muhammadiyah bahwa pentingnya penerapan pembelajaran di sekolah yang berbasis agama, karena pendidikan madrasah merupakan pendidikan yang harus memiliki banyak muatan atau materi pendidikan keagamaan untuk peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam menangani kendala strategi peningkatan standar input yaitu dengan cara mensosialisasikan dan mempromosikan madrasah kepada masyarakat, membagikan brosur baik berbentuk cetak maupun melalui media sosial.

B. Implikasi

Kepala madrasah menjadi sosok yang paling penting pada kemajuan setiap lembaga pendidikan dimana seorang kepala madrasah di tuntut memiliki skill yang bagus dan pengalaman yang cukup. Kepala sekolah menjadi manager yang mengatur, membimbing dan memberikan contoh kepada anggota sekolah. Kemajuan dan kualitas lembaga pendidikan di tentukan oleh bagaimana managerial kepala madrasah terutama dalam menentukan standar untuk mendapatkan input yang berkualitas baik input pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik baru guna meningkatkan kualitas proses dalam pembelajaran dan mendapatkan output yang berkualitas sehingga mutu pendidikan di madrasah yang dipimpin dapat terjaga dan tujuan pendidikan tercapai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Mts Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah harus meningkatkan lagi kinerja panitia penerimaan peserta didik baru yang lebih baik.
2. Kepala madrasah sebaiknya memperhatikan sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah menjadi lebih baik bukan hanya saat menjelang rekrutmen penerimaan peserta didik baru saja.
3. Dalam rekrutmen calon peserta didik baru kepala madrasah harus menjaga hubungan yang lebih baik dengan masyarakat.

4. Kepala madrasah seharusnya meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dengan masyarakat, dan disesuaikan dengan kebudayaan setempat agar terjadi kedekatan emosional dan mengenal lebih jauh masyarakat sekitar.
5. Kepala madrasah seharusnya melakukan rekrutmen siswa dengan lebih dulu menentukan secara spesifik kriteria siswa yang akan diterima. Kriteria ini dirumuskan berdasarkan visi-misi dan tujuan sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teknik*,. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Artha, I G K, N Dantes, and M Candiasa. “Determinasi Komponen Konteks, Input, Proses, Dan Produk Pelaksanaan Program Sekolah Standar Nasional (Ssn) Terhadap Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Para Guru Di Smp Negeri 2 Kuta,” 2013, 12.
- Banun, Sri, and Nasir Usman. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar,” n.d., 11.
- Chafidz, Abdul. *Sekolah Unggul Konsepsi Dan Problematikannya*, MPA No. 142 Juli 1998, 39, Lihat Juga Khadiq Mukrom, 30., n.d.
- Dimenum. *Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah : Suatu Konsep Otonomi Sekolah*. Jakarta: Depdikbud, 1999.
- Fadhli, Muhammad. “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (December 18, 2017): 215. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>.
- Fatmah, Andi Nurul, Oslan Jumadi, and Muh Junda. “Pengaruh Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa,” n.d., 6.
- Fatoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*,. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Fauzan. *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Barudi MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati Dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilogok Kabupaten Banyumas*. Skripsi, 2017.
- Hasanah, Uswatun. “Analisis Mutu Dan Kualitas Input-Proses- Output Pendidikan Di Man 2 Yogyakarta” 2, no. 2 (2020): 11.

- Hermawan, Dafit. *Skripsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Input Dan Output Di SMP Negeri 3 Salaman Mangelang Serta Relevansinya Dengan Studi Kependidikan Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- J, Supranta. *Metode Riset*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Joremo, Arcaro S. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan*,. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Juwariyah. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*,. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Kepemimpinan Kepala Sekolah*,. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Khrisnamurti, Dimas Ayu. “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 6 Samarinda.” *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 6, no. 3 (October 10, 2019): 191–99. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1736>.
- . “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 6 Samarinda.” *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 6, no. 3 (October 10, 2019): 191–99. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1736>.
- Komariah, Aan, and Cepi Tiratna. *Mutu Siswa Visionary Leadershif, Menuju Sekolah Efektif*,. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Lubis, Ali Asrun. “Konsep Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab” 01, no. 02 (2013): 16.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mukhid, Abd. “Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran Yang Tepat” 2 (2007): 14.
- Mulyasa, E. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*,. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- . *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*,. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mustari, Muhamad. *Manajemen Pendidikan*,. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.

- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah*,. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Nazir, Moh. *Metodologi Penelitian*,. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Nursaeni, Nursaeni. “Tema Kajian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Iain Palopo (Deskripsi Kecenderungan Pilihan Tema-Tema Penelitian Pendidikan).” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (October 24, 2016): 56–72. <https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.429>.
- Sihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1999.
- Solehan. “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Muara Enim,” no. Guru Madrasah Aliyah Negeri Muara Enim (n.d.).
- Solikah, Alfiatu. “Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan: Studi Multi Situs di MI Darul Muta'alimin Patianrowo Nganjuk, MI Muhammadiyah 1 Pare dan SD Katolik Frateran 1 Kota Kediri.” *Didaktika Religia* 2, no. 1 (January 24, 2014). <https://doi.org/10.30762/didaktika.v2i1.137>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*,. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsaputra, Uhar. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Regika Aditama, 2010.
- Ubaidillah, A. *Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Multisitus Di MAN 1 Malang Dan SMA Negeri 3 Malang)*. Skripsi, 2017.
- Umaedi. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Direktur Pendidikan Menengah Dan Umum*. Bandung: Citra Umbara, 1999.
- Widodo, Heri. “Potret Pendidikan Di Indonesia Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (Mea).” *Cendekia: Journal of Education and Society* 13, no. 2 (April 4, 2016): 293. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i2.250>.

Supranta J, *Metode Riset*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997

Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Regika Aditama, 2010

Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Direktur Pendidikan Menengah Dan Umum*, Bandung: Citra Umbara, 1999

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 460/In.28/PPs/PP.009/04/2021
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala
MTs Muhammadiyah Purbolinggo
Lampung Timur
di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.


Berdasarkan Surat Tugas Nomor : 459/In.28/PPs/PP.00.9/04/2021, tanggal 30 April 2021
atas nama saudara:

Nama : Larasati Endang Suwarsih
NIM : 19001852
Semester : IV (Empat)

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul "**Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Standar Input di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur**"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 April 2021
Direktur,

Dr. Mukhtar Hadi. S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 459/In.28/PPs/PP.00.9/04/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : Larasati Endang Suwarsih
NIM : 19001852
Semester : IV (Empat)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Standar Input di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur**
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 30 April 2021 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 30 April 2021

Direktur,


Dr. Mukhtar Hadi. S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 459/In.28/PPs/PP.00.9/04/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : Larasati Endang Suwarsih
NIM : 19001852
Semester : IV (Empat)

- Untuk:
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Standar Input di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur**
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal **30 April 2021** sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.



Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal **30 April 2021**

Direktur,


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si /
NIP. 19730710 199803 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH WILAYAH LAMPUNG

MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH

PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

STATUS : TERAKREDITASI (A)

NSM : 121218070021

NPSN : 10816797

Alamat : Jl. Lapangan Merdeka Barat Purbolinggo - Lampung Timur Kode Pos 34192 Telp. (0725) 7631170

SURAT KETERANGAN

No : 014/III.4.AU/F/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Purbolinggo, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: LARASATI ENDANG SUWARSIH
NIM	: 19001852
Judul Research	: "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Standar Input di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur"

Nama diatas tersebut telah selesai melakukan Penelitian di MTs Muhammadiyah Purbolinggo pada tanggal 28 Mei 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS STANDAR INPUT DI MTs
MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRACT

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TEBEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian yang Terdahulu yang Relevan

BAB II. KAJIAN TEORI

- A. Kualitas Standar Input
 - 1. Pengertian Kualitas Standar Input
 - 2. Mutu Siswa
 - 3. Indikator Standar Kualitas Input
 - 4. Faktor-faktor Kualitas Standar Input

- B. Strategi Kepala madrasah dalam Peningkatan Kualitas
 - 1. Pengertian Strategi
 - 2. Pengertian Kepala Madrasah
 - 3. Indikator Kepemimpinan Kepala Madrasah
 - 4. Strategi Kepala Madrasah
 - 5. Prinsip-Prinsip Untuk Menyukkseskan Strategi
 - 6. Peningkatan Kualitas Pendidikan
 - 7. Strategi Kepala Madrasah dalam Maningkatkan Standar Input

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Sumber Data/Informan Penelitian
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 6. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Purbolinggo
 - 7. Visi Misi MTs Muhammadiyah Purbolinggo
 - 8. Data Tenaga Pendidik MTs Muhammadiyah Purbolinggo
 - 9. Data Peserta Didik MTs Muhammadiyah Purbolinggo
 - 10. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Purbolinggo
- B. Pembahasan
 - 1. Strategi Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Purbolinggo
 - 2. Kualitas Standar Input di MTs Muhammadiyah Purbolinggo
 - 3. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Standar Input di MTs Muhammadiyah Purbolinggo

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Maret 2021
Peneliti,



Laras Endang Swarsih
NPM. 19001852

Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

**ALAT PENGUMPULAN DATA
UNTUK MENGETAHUI STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS STANDAR INPUT DI MTs
MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk Wawancara

1. Sebelum menjawab pertanyaan berikut, saya mohon kesediaan Kepala Madrasah, Guru, Staff MTs Muhammadiyah untuk membacanya atau mendengarka sebelum menjawab wawancara yang ditanyakan ini !
2. Kepala Madrasah, Guru, Staff MTs Muhammadiyah diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap aktivitas Kepala Madrasah, Guru, Staff dan peserta didik MTs Muhammadiyah !
3. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
4. Waktu pelaksanaan penelitian sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. Identitas

Informan : Kepala Madrasah, Guru, Staff

Waktu Pelaksanaan :

C. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sistem pengadaan input pendidikan MTs Muhammadiyah?	
2.	Bagaimana cara bapak/ibu dalam menetapkan standar input?	
3.	Bagaimana strategi bapak/ibu dalam meningkatkan kualitas standar input?	
4.	Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu mensukseskan strategi dalam meningkatkan standar input?	
5.	Apakah faktor pendukung dalam menerapkan strategi meningkatkan standar input?	
6.	Apakah faktor penghambat dalam menerapkan strategi meningkatkan standar input?	
7.	Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan standar input?	
8.	Apakah perbedaan strategi dalam meningkatkan standar input pada tahun ini dengan tahun sebelumnya?	
9.	Bagaimana cara bapak/ibu mengevaluasi dalam penetapan standar input setiap tahunnya?	

**ALAT PENGUMPULAN DATA
UNTUK MENGETAHUI STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS STANDAR INPUT DI MTs
MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pengantar

Observasi ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Standar Input di Mts Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.

B. Petunjuk

1. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
2. Waktu pelaksanaan penelitian sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

C. Identitas

Informan : Kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru dan peserta didik.

Waktu Pelaksanaan :

D. Lembar Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Mengobservasi Bagaimana sistem pengadaan input pendidikan MTs Muhammadiyah?	
2.	Mengobservasi Bagaimana cara bapak/ibu dalam menetapkan standar input ?	
3.	Mengobservasi Bagaimana strategi bapak/ibu dalam meningkatkan kualitas standar input?	
4.	Mengobservasi Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu mensukseskan strategi dalam meningkatkan standar input?	
5.	Mengobservasi Apakah faktor pendukung dalam menerapkan stategi meningkatkan standar input?	
6.	Mengobservasi Apakah faktor penghambat dalam menerapkan stategi meningkatkan standar input?	
7.	Mengobservasi Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan standar input?	
8.	Mengobservasi Apakah perbedaan strategi dalam meningkatkan standar input pada tahun ini dengan tahun sebelumnya?	
9.	Mengobservasi Bagaimana cara bapak/ibu mengevaluasi dalam penetapan standar input setiap tahunnya?	

**ALAT PENGUMPULAN DATA
UNTUK MENGETAHUI STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS STANDAR INPUT DI MTs
MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. PENGANTAR

1. Dokumentasi ditujukan kepada bagian kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Purbolinggo dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, denah lokasi dan struktur organisasi di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.
2. Informasi yang diperoleh sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data penelitian
3. Partisipasi anda dalam memberikan informasi sangat penting bagi peneliti

B. PETUNJUK

1. Untuk mendapatkan dokumentasi penelitian dilakukan kepada kepala sekolah dan anggota sekolah.
2. Waktu pelaksanaan dokumentasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

C. IDENTITAS

Informan : Kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru dan peserta didik.

Waktu Pelaksanaan :

D. DEKUMENTASI

NO	Data yang ingin di ambil	Kondisi	
		Ada	Tidak Ada
1	Visi, misi dan tujuan MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.		
2	Letak Geografis MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.		
3	Struktur kurikulum MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.		
4	Data guru dan Staf MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.		
5	Keadaan sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.		
6	Data siswa MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.		
7	Daftar sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.		

Pembimbing I



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Konss
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN
KEPALA MADRASAH**

No.	Informan/ Jabatan	Hasil Wawancara
1	H. Supriyadi, S.Pd/ Kepala Madrasah	<p>1. Bagaimana sistem pengadaan input pendidikan MTs Muhammadiyah? Dalam pengadaan input siswa kami membuat kepanitiaan yang solid dengan tugas dan tanggung jawab yang mengikat oada setiap panitia dan anggotanya, untuk bergerak dalam proses pengadaan input pendidikan baik input pendidik atau pesertadidik, kalau input pendidik atau guru tidak diadakan setiap ajaran baru tapi diakan ketika memang membutuhkan guru tertentu. (W.01.F.1.KM.S.25-28/05/2021)</p>
		<p>2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menetapkan standar input? Dalam meningkatkan standar input kita menggunakan cara seleksi yang paling utama yaitu dengan melihat dan mengukur kemampuan pesertadidik dalam baca tulis alqur'an, karna memang sekolah kami berbasis madrasah jadi kami menyeleksi siswa terutama dengan melihat sampai dimana kemampuan pesertadidik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an agan nantinya kita bisa memberikan bimbingan khusus untuk pesertadidik yang membanya belum sesuai dengan yang tajwid. (W.02.F.1.WK.A.25-28/05/2021)</p>
		<p>3. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam meningkatkan kualitas standar input? Dalam pengadaan input baru peserta didik lebih fokus seleksi tentang kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, selain itu kami juga menggunakan standar nilai ujian, karen dalam pengadaan input pesertadidik baru kami adakan tes iq dengan pertanyaan yang disiapkan sebelumnya. (W.03.F.1.KM.S.25-28/05/2021)</p>
		<p>4. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu mensukseskan strategi dalam meningkatkan standar input? Langkah dalam menerapkan strateginya adalah kami mengadakan rapat dengan</p>

		<p>seluruh panitian terkait menentukan standar input yang pertama kami menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mendapatkan input pesertadidik yang memiliki kemampuan yang baik dalam belajarnya kemudian kami menentukan kriterianya. Kedua kami mengajak kepada semua anggota madrasah untuk mempromosikan sekolah kami kepada sanak famili dan lingkungan sekitar sekolah dan tempat tinggal guru dan pegawai madrasah. Yang ketiga kami membuat brosur penerimaan pesertadidik baru dan dalam brosur itu kami juga menulis persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon pesertadidik baru. (W.04.F.1.KM.S.25-28/05/2021)</p>
		<p>5. Apakah faktor pendukung dalam menerapkan strategi meningkatkan standar input? Faktor yang mendukung dalam meningkatkan standar input itu sumberdaya manusia yang cukup, karena jika sumberdaya input itu bagus kemungkinan sumberdaya di madrasah ini juga bagus dan nnti output juga diharapkan bagus karna kami memiliki SDM yang memadai dan didukung dengan sarana prasarana yang memadai. (W.05.F.2.KM.S.25-28/05/2021)</p>
		<p>6. Apakah faktor penghambat dalam menerapkan strategi meningkatkan standar input? Kendala-kendalanya yaitu persaingan dengan sekolah negeri, tidak semua pesertadidik paham dengan madrasah, terlalu banyak sekolah swasta yang berdekatan, dan terlalu dekat dengan Sekolah negeri favorit. (W.06.F.2.WK.A.25-28/05/2021)</p>
		<p>7. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan standar input? Dalam mengatasi kendala kami melakukan kunjungan kepada calon pesertadidik dan mensosialisasikan keunggulan madrasah kami, dari situ harapan kami minat akan tumbuh dari calon pesertadidik untuk bersekolah di sekolah kami. (W.07.F.2.KM.S.25-28/05/2021)</p>

		<p>8. Apakah perbedaan strategi dalam meningkatkan standar input pada tahun ini dengan tahun sebelumnya? Kalau untuk perbedaannya pada minat bakat ataupun keahlian siswa, dulu kita hanya berpatokan pada nilai siswa saja, kalau sekarang tidak. (W.0.F.2.KM.S.25-28/05/2021)</p>
--	--	---

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN
WAKA KURIKULUM**

No.	Informan/ Jabatan	Hasil Wawancara
1	Abdurrohman/ Waka Kesiswaan	<p>1. Bagaimana sistem pengadaan input pendidikan MTs Muhammadiyah? Dalam pengadaan standar input kita menggunakan cara seleksi yang paling utama yaitu dengan melihat dan mengukur kemampuan pesertadidik dalam baca tulis alqur'an, karna memang sekolah kami berbasis madrasah jadi kami menyeleksi siswa terutama dengan melihat sampai dimana kemampuan pesertadidik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an agan nantinya kita bisa memberikan bimbingan khusus untuk pesertdidik yang membanya belum sesuai dengan yang tajwid.(W.01.F.1.WK.A.25-28/05/2021)</p>
		<p>2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menetapkan standar input? Dalam pengadaan input baru pesertadidik lebih fokus seleksi tentang kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, selain itu kami juga menggunakan standar nilai ujian, karen dalam pengadaan input pesertadidik baru kami adakan tes iq dengan pertanyaan yang disiapkan sebelumnya. (W.02.F.1.KM.S.25-28/05/2021)</p>
		<p>3. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam meningkatkan kualitas standar input? Dalam meningkatkan kualitas standar input kami melakukan tes wawancara tentang pengetahuan calon siswa baru, selain itu juga kita melihat kepribadian masing-masing siswa. (W.03.F.1.KM.S.25-28/05/2021)</p>
		<p>4. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu mensukseskan strategi dalam meningkatkan standar input?</p>

		<p>Langkah dalam menerapkan strateginya adalah kami mengadakan rapat dengan seluruh panitian terkait menentukan standar input yang pertama kami menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mendapatkan input pesertadidik yang memiliki kemampuan yang baik dalam belajarnya kemudian kami menentukan kriterianya. Kedua kami mengajak kepada semua anggota madrasah untuk mempromosikan sekolah kami kepada sanak famili dan lingkungan sekitar sekolah dan tempat tinggal guru dan pegawai madrasah. Yang ketiga kami membut brosur penerimaan pesertadidik baru dan dalam brosur itu kami juga menulis persyaratan yang harus d penuhi oleh calon pesertadidik baru. (W.0 4.F.1.KM.S.25-28/05/2021)</p>
		<p>5. Apakah faktor pendukung dalam menerapkan strategi meningkatkan standar input? Selain yang disampaikan kepala madrasah faktor yang mendukung yaitu sarana disekolah kami insyaallah sudah mumpuni sehingga standar input atau kriteria pesertadidik baru atau pendidik bisa kita perbaiki guna meningkatkan mutu pendidikan madrasah selain itu kerjasama antara pihak sekolah dan wali murid juga terjalin dengan baik sehingga memudahkan sekolah dalam rekrutmen pesertadidik baru. (W.05.F.2.WK.A.25-28/05/2021)</p>
		<p>6. Apakah faktor penghambat dalam menerapkan strategi meningkatkan standar input? Kendala-kendalanya yaitu persaingan dengan sekolah negeri, tidak semua pesertadidik paham dengan madrasah, terlalu banyak sekolah swasta yang berdekatan, dan terlalu dekat dengan Sekolah negeri vaforit. (W.06.F.2.WK.A.25-28/05/2021)</p>
		<p>7. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan standar input? Selain sosialisasi langsung kami juga menggunakan brosur dan kami bagikan kepada pesertadidik untuk dibagikan kepada adik atau sanak saudara dan tetangganya agar lebih mempermudah dalam mengenalkan sekolah kami dan alhamdulillah ada hasil yang lebih baik.</p>

		(W.07.F.2.WK.A.25-28/05/2021)
		8. Apakah perbedaan strategi dalam meningkatkan standar input pada tahun ini dengan tahun sebelumnya? Perbedaan strateginya hanya dinilai raport, kalau dulu mungkin nilai raport yang kecil masih bisa masuk, tapi sekarang ada standarnya, ada nilai khusus yang bisa diterima. (W.08.F.2.KM.S.25-28/05/2021)

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

No.	Informan/ Jabatan	Hasil Wawancara
1	Remo Hastian/ Guru	1. Bagaimana sistem pengadaan input pendidikan MTs Muhammadiyah? Pengadaan input pendidikan di MTs Muhammadiyah kita melakukan kerja sama yang baik untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas yang ada dalam input pendidikan tersebut. (W.01.F.1.G.S.25-28/05/2021)
		2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menetapkan standar input? Dalam pengadaan input baru pesertadidik lebih fokus seleksi tentang kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, selain itu kami juga menggunakan standar nilai ujian, karen dalam pengadaan input pesertadidik baru kami adakan tes iq dengan pertanyaan yang disiapkan sebelumnya. (W.02.F.1.G.S.25-28/05/2021)
		3. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam meningkatkan kualitas standar input? Jika untuk peningkatan kualitas standar input kami juga melakukan seleksi melalui nilai hasil belajar, disamping itu juga kami melihat minat bakat ataupun keahlian yang mereka miliki (W.03.F.1.G.S.25-28/05/2021)
		4. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu mensukseskan strategi dalam meningkatkan standar input? Langkah dalam menerapkan strateginya adalah kami mengadakan rapat dengan seluruh panitian terkait menentukan standar input yang pertama kami menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mendapatkan input pesertadidik yang memiliki kemampuan yang baik dalam belajarnya kemudian kami menentukan

		<p>kriterianya. Kedua kami mengajak kepada semua anggota madrasah untuk mempromosikan sekolah kami kepada sanak famili dan lingkungan sekitar sekolah dan tempat tinggal guru dan pegawai madrasah. Yang ketiga kami membuat brosur penerimaan pesertadidik baru dan dalam brosur itu kami juga menulis persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon pesertadidik baru. (W.04.F.1.G.S.25-28/05/2021)</p>
		<p>5. Apakah faktor pendukung dalam menerapkan strategi meningkatkan standar input? Hal yang mendukung yaitu banyak media yang dapat digunakan dalam mensukseskan strategi kepala madrasah seperti menggunakan berbagai media cetak spanduk dan brosur. Dalam media cetak spanduk tidak dapat memuat secara detail tentang informasi sekolah maka dari itu pihak sekolah mendukung dengan pembuatan brosur, yang dapat memuat secara rinci tentang informasi, sarana dan prasarana sekolah. bapak Remo Hastian. (W.05.F.2.G.S.25-28/05/2021)</p>
		<p>6. Apakah faktor penghambat dalam menerapkan strategi meningkatkan standar input? Ya memang benar saya selaku guru juga ikut berpartisipasi juga dalam meningkatkan standar input dan pengadaan peserta didik baru, selain sosialisasi dan pembuatan brosur dan dibagikan kepada peserta didik kami juga membagikan brosur dengan menggunakan media sosial yang sering digunakan masyarakat seperti facebook dan dengan menggunakan whatsapp status. (W.06.F.2.G.S.25-28/05/2021)</p>
		<p>7. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan standar input? Ya memang benar saya selaku guru juga ikut berpartisipasi juga dalam meningkatkan standar input dan pengadaan peserta didik baru, selain sosialisasi dan pembuatan brosur dan dibagikan kepada peserta didik kami juga membagikan brosur dengan menggunakan media sosial yang sering digunakan masyarakat seperti facebook dan dengan menggunakan whatsapp status. (W.07.F.2.G.S.25-28/05/2021)</p>
		<p>8. Apakah perbedaan strategi dalam</p>

		<p>meningkatkan standar input pada tahun ini dengan tahun sebelumnya? Kalau perbedaan strateginya hanya di media sosial sih, dulu kita belum begitu mengandalkan dan aktif di media sosial dalam meningkatkan standar input. Alhamdulillah sekarang sudah, menyesuaikan perkembangan teknologi lah, takut ketinggalan sama yang lain. (W.08.F.2.G.S.25-28/05/2021)</p>
--	--	--

Dokumen dari Larasati Endang Suwarsih



Kotak Masuk



larasati endang suwa... 11 Mar

Assalamualaikum mohon maaf Bu sebelumnya..Izinn bimbingan APD



Sri Andri Astuti 15 Mar

ACC APD



larasati endang... 15 Mar

kepada Sri ▾



trimakasih banyak bu 🙏🙏🙏🙏

Tampilkan kutipan teks

assalamualaikumbu
berikut perbaikan
saya bu mohon arahan
kembali 🙏



Kotak Masuk



larasati endang suwarsih 1 Jul
TESIS LARASATI ENDANG
SWARSIH.docx



Sri Andri Astuti 3 Jul
kepada saya ▾



ACC BAB IV-V

On Thu, Jul 1, 2021 at 12:35 AM larasati
endang suwarsih

<larasatiendang293@gmail.com> wrote:

TESIS LARASATI ENDANG
SWARSIH.docx



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCA SARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Larasati Endang Swarsih Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
NPM : 19001852 Semester/TA : IV/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 19/07 2021	✓	- Terusan Kelembus penelitian ditambah (masak Rumus 6 lembar) - perbaiki semua Catatan termasuk Hasil Observasi mencatani kode di....	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Laras Endang Swarsih



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCA SARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Larasati Endang Swarsih Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
NPM : 19001852 Semester/TA : IV/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Celah 23/03 /2021	✓	<ul style="list-style-type: none">- pedoman wawancara tidak pakai tabel- wawancara dg kepala sekolah, dengan guru/ dg siswa. jumlah dan fokusnya sama. yang beda redaksinya.- pedoman observasi harus pakai tabel- aspek yg diobservasi- Hasil observasi- Interpretasi	✓

Dosen Pembimbing I,

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

Laras Endang Swarsih
NPM. 19001852



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCA SARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Larasati Endang Swarsih Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
NPM : 19001852 Semester/TA : IV/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Ju'at 9/04 2021	✓	Ace APD untuk turun penelitian ke lapangan	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Larasati Endang Swarsih
NPM. 19001852

DOKUMENTASI

























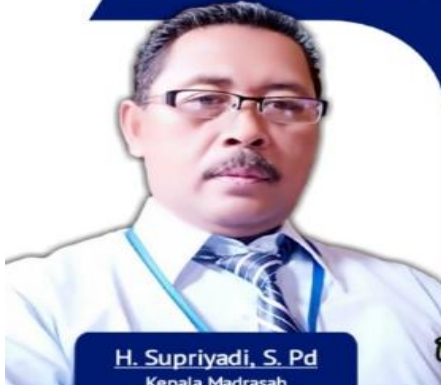
MTs Muhammadiyah Purbolinggo

Jl. Lapangan Merdeka Barat No 3-4 Taman Fajar, Purbolinggo, Lampung Timur



PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU TP 2021/2022

Pendaftaran Gelombang Pertama mulai 01 Oktober 2020 s/d 29 Desember 2020



H. Supriyadi, S. Pd
Kepala Madrasah

MENYELENGGARAKAN 2 PROGRAM :

1. REGULER
2. BOARDING SCHOOL (BERBASIS PONDOK PESANTREN)



Contact Person

- 0812 7200 3458 (Abdurrohman Sholeh, S. Pd. I)
- 0857 5863 6662 (Rhemo Hastian, S. Pd)
- 0857 6950 7081 (Zainudin Bayu Fauzi, S. Pd)
- 0813 7913 7680 (Rohim Sopendi, S. Sos. I)

MTs Muhammadiyah Purbolinggo

mtsmuhammadiyahpurbolinggo

MTsMuhammadiyah Purbolinggo



PPDB 2021/2022

**Berakhlakul Karimah
Unggul
Berprestasi**

MTs Muhammadiyah Purbolinggo



Informasi PPDB

081272003458 / 085758636662 / 082377496445

BERSYUKUR DAN BANGGA BISA SEKOLAH DI MTs MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO

MTs Muhammadiyah Purbolinggo

MTsMuhammadiyah Purbolinggo

mtsmuhammadiyahpurbolinggo



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH WILAYAH LAMPUNG

MTs MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO

Unggul, Berprestasi dan Berakhlakul Karimah

Scan Untuk Daftar
Secara Daring



Ekstakurikuler

1. Marching Band
2. Sepak Bola/Futsal
3. Bulu Tangkis
4. Catur
5. Hizbul Wathan
6. Seni Tari
7. Da'i Da'iyah
8. Stroy Telling
9. Tapak Suci
10. Bola Volly
11. Tilawah Al-Qur'an
12. Tahfidzul Qur'an



Program Sekolah

- Reguler
- Boarding School (Berbasis Pondok Pesantren)



PPDB

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
TAHUN PELAJARAN 2021/2022



Jl. Lapangan Merdeka Barat No 3-4 Desa Taman Fajar
Kecamatan Purbolinggo Kab. Lampung Timur



Waktu Pendaftaran :
Januari s.d. Juli 2021



0823 7749 6445 0812 7200 3458
0857 5863 6662 0813 7913 7680



http://bit.ly/PPDB_MTs_Muhi_2021-2022

Syarat Pendaftaran

- Mengisi Formulir Pendaftaran
- Foto Copy Ijazah SD/MI 2 lembar
- Foto Copy SKHUN SD/MI 2 lembar
- Foto Copy SKL (Surat Keterangan Lulus) 2 lembar
- Foto Copy Kartu Keluarga 2 lembar
- Pas Foto berwarna ukuran 2x3 dan 3x4 masing-masing 2 lembar



Profil

PROFIL MTs MUHAMMADIYAH

Mts Muhammadiyah Purbolinggo adalah salah satu lembaga pendidikan menengah pertama swasta naungan Kementerian Agama RI yang merupakan sekolah Islam dengan tidak mengesampingkan Kecerdasan intelektual (IQ) MTs Muhammadiyah Purbolinggo memberikan program unggulan yang bisa meningkatkan /mengembangkan Emotional Quotion (EQ) dan Spiritual Quotion (SQ) dengan beragam kegiatan Ekstra Kurikuler.



Visi

Unggul Dalam Prestasi
Dilandasi Aqidah & Akhlaqul
Karimah

Keagamaan 100% setiap Hari :

1. Sholat Dhuha secara Berjamaah
2. Halalan Surat-surat Pendek
3. Sholat Dhuhur secara Berjamaah
4. Pengetahuan Kelak terjadwal
5. Kultum Siswa

Misi

1. Mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan yang cerdas dan kompetitif dengan sikap dan amaliah Islam, berkeadilan, relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan global.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas.
3. Meningkatkan budaya unggul warga MTs baik dlm prestasi akademik dan non akademik.
4. Menumbuhkan minat baca dan tulis.
5. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan bahasa Arab.



Ekstra Kurikulum

01. Marching Band
02. Sepak Bola
03. Tahfidzul Quran
04. Catur
05. Bulu Tangkis
06. Futsal
07. Seni Musik
08. Bola Volly
09. Seni Lukis
10. Hizbul Wathan
11. Da'i Daiyah
12. Seni Tari
13. Bola Basket
14. Tapak Suci
15. Qiro'ah
16. Story Telling
17. Memanah



Beasiswa

MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo memberikan Beasiswa kepada siswa-siswi dari keluarga yang kurang mampu Beasiswa tersebut bersumber dari Pemerintah dan Yayasan. Sarana siswa berprestasi dan kurang mampu.

*"Berakhlakul Karimah,
Unggul dan Berprestasi"*

Pendaftaran

LOKASI PENDAFTARAN

- Mengisi Formulir Pendaftaran
- Melampirkan foto copy ijazah 2 lembar (bisa menyusul)
- Menyerahkan pas photo 2x3 dan 3x4 masing-masing 2 lembar (bisa menyusul)

LOKASI PENDAFTARAN

- Gedung MTs Muhammadiyah Purbolinggo Jl. Lapangan Merdeka Barat Desa Taman Fajar. (Samping POLSEK Purbolinggo)
- Bapak / Ibu Guru MTs Muhammadiyah Purbolinggo.

Waktu Pendaftaran

Dibuka Mulai Tanggal

Januari s/d Juli 2021



The Interesting Education of
MTs MUHAMMADIYAH
Purbolinggo



Menyelenggarakan Program

1. Reguler
2. Boarding School (Berbasis Pondok Pesantren)

BEBAS
BIAYA PENDAFTARAN

STATUS
TERAKREDITASI B



BEBAS
BIAYA BANGUNAN

Alamat :

Jl. Merdeka Barat Desa Taman Fajar
Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

(0725) 7631170, Kode Pos 34192.

mtsmuhammadiyahpurbolinggo@yahoo.co.id



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LARASATI ENDANG SUWARSIH, S.Pd.I
Tempat/Tgl. Lahir : Metro, 10 Maret 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan : S I Pendidikan
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Desa Tegal Gondo, Kec. Purbolinggo, Kab. Lampung Timur

Menerangkan dengan sebenarnya

PENDIDIKAN

1. Tamatan SDN 38 A Batang Hari dari Tahun 2004 - 2000
2. Tamatan SLTP NU Labuhan Maringgai dari Tahun 2000 – 2003
3. Tamatan MA Darun Nasyi'in Lulus Tahun 2008

PENGALAMAN KERJA

1. Dari Tahun 2015 WAKA Kurikulum MTs. Assalimiyah desa Tegal Gondo Purbolinggo
2. Kepala MTs. Assalimiyah Tegal Gondo desa Purbolinggo Tahun 2017 Sampai sekarang
3. Kertua Fatayat NU Desa Tegal Gondo Tahun 2015 sampai sekarang
4. Kepala TPA Assalimiyah desa Tegal Gondo Purbolinggo

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.